

ANALISIS STRATEGI PROMOSI DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK BATIK DI CV. WERY GROUP KOTA GUNUNGSITOLI

By KASIANI LASE

1
**ANALISIS STRATEGI PROMOSI DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA
SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK BATIK DI
CV. WERY GROUP KOTA GUNUNGSITOLI**

SKRIPSI



Oleh :

KASIANI LASE

NPM:2320152

PROGRAM STUDI ²⁵ MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2025

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang pesat, terutama dengan kemajuan teknologi, telah mengubah cara pemasaran, terutama melalui media sosial. Media sosial kini menjadi alat yang sangat efektif dalam mempromosikan produk, karena dapat menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya yang relatif rendah. Dalam konteks ini, promosi menjadi elemen kunci dalam bauran pemasaran, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk yang ditawarkan. Kesadaran ini penting karena sering kali menjadi faktor penentu bagi konsumen dalam membuat keputusan pembelian, sehingga promosi yang tepat sasaran dapat mendorong penjualan yang lebih optimal. (Wijaya & Wijaya, 2021).

Promosi dalam sebuah perusahaan memegang peran yang sangat vital, terutama untuk mencapai target penjualan yang diinginkan. Salah satu alat yang sangat penting dalam hal ini adalah promosi penjualan, yang berfungsi untuk meningkatkan angka penjualan dan menarik minat konsumen. Penjualan sendiri merupakan aktivitas yang dilakukan oleh penjual untuk menawarkan barang dan jasa dengan harapan memperoleh keuntungan. Dengan promosi yang menarik, perusahaan dapat membangkitkan minat konsumen terhadap produk yang ditawarkan, sehingga menciptakan peluang untuk meningkatkan transaksi. Untuk itu, perusahaan perlu memilih elemen

yang tepat dalam bauran promosi, yang meliputi periklanan, penjualan pribadi, promosi penjualan, hubungan masyarakat, dan pemasaran langsung, agar dapat efektif menarik perhatian dan membangun hubungan yang baik dengan konsumen (Sucipto, 2020).

Setiap produk yang dipasarkan memerlukan promosi sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan konsumen, agar mereka mengetahui produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan pemasaran produk menjadi acuan penting dalam bisnis. Strategi promosi memiliki peran yang sangat vital dalam meraih kesuksesan, karena promosi yang efektif dapat membantu mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk atau jasa. Dengan menerapkan strategi promosi yang tepat dan memanfaatkan peluang yang ada, perusahaan dapat memperkuat posisi mereka di pasar serta meningkatkan daya saing. Secara keseluruhan, strategi promosi merupakan elemen kunci dalam bauran pemasaran yang bertujuan untuk menyampaikan nilai produk atau jasa kepada konsumen dengan cara yang menarik dan persuasif (Manggu & Beni, 2021). Tujuan utama dari promosi adalah untuk meningkatkan kesadaran merek, menarik perhatian, dan pada akhirnya mendorong keputusan pembelian. Kotler dan Keller (2018) menyatakan bahwa "Promosi adalah segala bentuk komunikasi yang digunakan untuk memberikan informasi (*to inform*), membujuk (*to persuade*), dan mengingatkan (*to remind*) pasar sasaran tentang produk yang dihasilkan oleh organisasi, individu, atau rumah tangga." Untuk mempromosikan suatu produk, perusahaan dapat memilih berbagai alat promosi, seperti iklan (*advertising*), promosi penjualan (*sales*

promotion), publikasi (*publicity*), dan penjualan pribadi (*personal selling*),
151 yang masing-masing memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pemasaran. Manggu & Beni, (2021).

69 Dalam menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan memerlukan strategi yang tepat, terarah, dan terencana yang dapat mempertahankan posisi perusahaan (Aiddha Yuniawati & Rijal, 2023). 18 Salah satunya dalam hal persaingan untuk memperebutkan pangsa pasar adalah usaha bidang pembuatan batik yang tidak jauh perbedaanya dengan usaha lain.

9 Batik merupakan hasil karya bangsa indonesia yang ada dari leluhur bangsa yang berupa perpaduan antara seni dan teknologi. Batik adalah kain yang dibuat dengan cara melukis menggunakan alat bernama canting yang diberi lilin malam sehingga menimbulkan lukisan indah yang bernilai tinggi. Secara etimologi batik berasal dari bahasa jawa, yakni dari kata “mbat” melempar berkali-kali dan “tik” yang artinya titik. Sehingga membatik bisa diartikan sebagai melempar titik berkali-kali pada kain (Daffa et al., n.d.).

9 Menurut kamus besar bahasa indonesia, batik adalah kain bergambar yang pembuatanya secara khusus dengan menuliskan atau menerapkan malam pada kain, kemudian pengolahanya diproses dengan cara tertentu.

CV. Wery Group di kota gunungsitoli merupakan UMKM yang bergerak diberbagai sektor usaha termasuk batik. Yang beralamat di Jl.Pelud Binaka KM 6 Simpang Miga Gunungsitoli. Produk yang dijual oleh usaha ini antara lain wery *bakery*, wery *catering*, rifi gamumu, sabun cinta, dan wery batik. Beragamnya produk yang ditawarkan oleh CV. Wery merupakan salah satu daya tarik minat konsumen. Namun diantara usaha yang ditawarkan oleh

CV. Wery Group yang paling sedikit peminatnya adalah batik, padahal strategi promosi yang dilakukan dalam pemasaran semua produk sama.

¹³ Salah satu kegiatan yang terpenting dalam manajemen pemasaran yakni dengan melakukan promosi, karena promosi merupakan kegiatan perusahaan dalam usahanya untuk berkomunikasi dengan konsumen. Strategi dan penerapan promosi yang tepat merupakan salah satu cara untuk mengkomunikasikan produk kepada konsumen. Pemilihan bentuk promosi setiap perusahaan sangat berpengaruh terhadap karakteristik produk dan kebijakan pemasaran yang dilaksanakan. Tujuan perusahaan untuk meningkatkan penjualan dapat dicapai dengan melakukan strategi tentang pemahaman dan penerapan advertising yang tepat guna dan sasaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang telah dilakukan di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli menemukan beberapa kendala dalam memasarkan produk Batik disebabkan karena CV. Wery Group tidak memiliki strategi promosi yang efektif untuk memanfaatkan media sosial sehingga target yang ditentukan tidak tercapai. Dalam segi promosi yang dilakukan CV. Wery Group masih kurang maksimal dan tidak memiliki ¹³⁰ konten yang menarik dan relevan untuk memperoleh perhatian pengguna media sosial sehingga belum dikenal masyarakat luas. Oleh karena itu, ⁷⁶ strategi promosi dengan memanfaatkan media sosial sangat penting untuk meningkatkan penjualan batik. Berikut data penjualan produk batik di CV. Wery Group di kota gunungsitoli:

Tabel 1.1
Penjualan Produk Batik Di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli
Tahun 2023

N ⁴³	Bulan	Jumlah Penjualan Per Potong
1	Januari	5
2	Februari	8
3	Maret	7
4	April	10
5	Mei	6
6	Juni	8
7	Juli	6
8	Agustus	7
9	September	7
10	Oktober	5
11	November	4
12	Desember	7

Sumber : CV. Wery Group kota gunungsitoli, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa penjualan Batik di CV. Wery Group pada tahun 2023 sangatlah sedikit. Penjualan Batik hanya terjual 4-10 per potong dalam sebulan, sedangkan target perusahaan 20 per potong dalam sebulan atau setidaknya perusahaan menjual dalam setahun 240 per potong.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Amelina & Kamariah, 2024) mengemukakan bahwa ²⁹ promosi juga dapat dilakukan untuk membujuk, mengajak kepada konsumen agar mau membeli produk yang ditawarkan. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa waroeng nongkrong ³⁰ dalam melakukan promosi melalui media sosial dapat ¹⁵⁵ meningkatkan penjualan. Yang memanfaatkan media sosial dalam mempromosikan produk. Hal ini ⁴⁹ diketahui bahwa strategi promosi pada media sosial dan dalam penyebaran informasi kepada konsumen cukup efektif, dengan bauran pemasaran berupa promosi

online yang dilakukan oleh waroeng nongkrong, dengan ini mampu meningkatkan penjualan pada waroeng nongkrong.

Dalam upaya meningkatkan penjualan produk di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli, perusahaan harus memperhatikan strategi promosi yang digunakan dengan memanfaatkan media sosial sehingga dikenal oleh masyarakat luas.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS STRATEGI PROMOSI DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK BATIK DI CV. WERY GROUP KOTA GUNUNGSITOLI.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang ditentukan oleh peneliti berguna untuk memberi batasan terhadap suatu objek penelitian agar fokus peneliti tidak melebar. Karena luasnya masalah, maka dalam penelitian kualitatif, peneliti telah membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ada yang disebut dengan batasan masalah. Batasan masalah dalam kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum. Penelitian ini difokuskan pada strategi promosi dengan memanfaatkan media sosial dalam meningkatkan penjualan produk batik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi promosi yang diterapkan di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli?
2. Apa saja kendala dalam melaksanakan strategi promosi dalam meningkatkan penjualan produk batik di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli?
3. Bagaimana strategi promosi dalam meningkatkan penjualan produk batik di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli?

63

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi promosi yang diterapkan di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli.
2. Untuk mengetahui kendala dalam melaksanakan strategi promosi dalam meningkatkan penjualan produk batik di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli.
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi promosi dalam meningkatkan penjualan produk batik di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli.

47

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian di atas, pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang berkepentingan secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam strategi promosi di CV. Wery Group kota gunungsitoli.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat kepada UMKM

Manfaat usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yaitu, pemahaman tentang meningkatkan penjualan produk melalui media

sosial, mengembangkan produk yang lebih tepat sasaran, jangkauan yang lebih luas.

2. Manfaat pada fakultas ekonomi Universitas Nias

Manfaat pada fakultas ekonomi universitas nias yaitu pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, akses terhadap pengetahuan akademik, pengembangan keahlian mahasiswa, peningkatan reputasi fakultas. Dan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan ilmu ³¹ tentang strategi promosi dengan memanfaatkan media sosial dalam meningkatkan penjualan produk batik.

3. Manfaat bagi peneliti

Merupakan tugas akhir sebagai ⁸⁴ salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi manajemen di universitas nias. Selain itu juga dapat memperluas pengetahuan untuk mempelajari lebih banyak hal atau materi sehingga memperluas pengetahuan dan adanya ide-ide baru sehingga dapat membuka pandangan baru serta mendorong pemikiran yang lebih kreatif.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Strategi Promosi

2.1.1 Pengertian Promosi

Promosi adalah salah satu aspek penting dalam pemasaran yang mencakup berbagai aktivitas untuk mengkomunikasikan keunggulan produk atau jasa dan membujuk calon konsumen untuk membelinya (Konsumen et al., 2023).³⁵ Setiap pengusaha memaklumi bahwa suatu promosi yang tepat akan sangat membantu penjualan yang akhirnya membantu pula perkembangan perusahaan. Satu kunci penting adalah kemampuan kreatif untuk menciptakan bentuk promosi yang unik.

Menurut Kotler dan Armstrong (2020: 452)¹³⁹ dalam buku "*principles of marketing*" edisi ke 17 : "promosi mengacu pada aktivitas yang mengkomunikasikan manfaat produk untuk membujuk pelanggan sasaran untuk membelinya.

Menurut Tjiptono (2021: 219)³⁸ dalam buku pemasaran jasa promosi adalah semua kegiatan yang dimaksudkan untuk menyampaikan atau mengkomunikasikan suatu produk kepada pasar sasaran untuk memberi informasi tentang keistimewaan kegunaan dan yang paling penting adalah tentang keberadaannya untuk mengubah sikap ataupun untuk mendorong orang-orang supaya tertarik untuk membeli.

Menurut dalam buku perilaku konsumen dalam persaingan bisnis kontemporer⁷⁰ promosi adalah upaya untuk memberi tahu atau menawarkan

prodak atau jasa dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya (Cindy et al., n.d.: 4).

⁶⁵ Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa promosi adalah komponen penting dalam pemasaran untuk menkomunikasikan nilai prodak atau layanan dan mempengaruhi keputusan pembelian konsumen dengan mempertimbangkan etika dan peraturan yang berlaku.

⁷⁴

2.1.2 Tujuan Promosi

Ada beberapa tujuan promosi yang bisa dijalankan oleh perusahaan atau *brand*, di antaranya:

1. Meningkatkan penjualan

Promosi sering kali bertujuan untuk mendorong konsumen membeli produk atau layanan lebih banyak dalam waktu tertentu.

2. Meningkatkan *brand awareness*

Meningkatkan kesadaran merek di kalangan audiens yang lebih luas, sehingga mereka lebih mengenal produk atau layanan yang ditawarkan.

3. Membangun loyalitas pelanggan

Dengan menawarkan promosi khusus untuk pelanggan setia, perusahaan bisa mempertahankan hubungan yang baik dan memastikan mereka terus kembali.

4. Menarik pelanggan baru

Promosi bisa digunakan untuk menarik pelanggan yang belum pernah membeli atau mencoba produk, dengan memberikan insentif atau penawaran menarik.

5. Mengurangi stok produk tertentu

Jika produk yang stoknya berlebihan, promosi bisa digunakan untuk menghabiskan stok tersebut agar perusahaan tidak menanggung kerugian.

6. Membandingkan produk dengan kompetitor

Promosi juga bisa digunakan untuk menunjukkan keunggulan produk dibandingkan dengan produk kompetitor di pasar.

7. Meningkatkan pengenalan produk baru

Jika perusahaan meluncurkan produk baru, promosi bisa membantu untuk memperkenalkan produk tersebut kepada konsumen dengan cara yang menarik.

2.1.3 Bentuk-Bentuk Promosi

41 Berikut adalah beberapa bentuk promosi yang umum digunakan dalam pemasaran:

1. *Advertising*

Dalam pemasaran, *advertising* (periklanan) memiliki berbagai bentuk yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada audiens dengan tujuan meningkatkan *brand awareness*, penjualan, atau citra produk beberapa bentuk promosi dalam pemasaran melalui *advertising* meliputi:

- 112
- a. Iklan televisi
 - b. Iklan Radio
 - c. Iklan Cetak
 - d. Iklan digital atau online
 - e. Iklan media sosial
 - 12 f. Iklan Display

- g. Iklan Video
- h. Iklan *Influencer*
- i. Iklan di luar ruangan
- j. Iklan Pencarian
- k. Iklan Email
- l. Iklan native
- m. Iklan Guerrilla
- n. Iklan Promosi

Iklan dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis berdasarkan tujuannya

11

1. Iklan Informatif (*Informative Advertising*)

Bertujuan untuk menciptakan kesadaran atau pengetahuan mengenai produk atau fitur baru.

11

2. Iklan Persuasif (*Persuasive Advertising*)

Bertujuan untuk membentuk kesukaan dan preferensi, serta mendorong konsumen untuk membeli.

3. Iklan Reminder (*Reminder Advertising*)

Menggunakan media seperti buletin, poster, spanduk, stiker, dll.

4. Kirimannya langsung

Barang cetakan yang dikirim langsung melalui pos kepada calon pembeli yang telah menjadi target.

5. *Advertensi khusus*

Bentuk promosi yang menawarkan hadiah atau produk gratis.

97

2. *Personal Selling*

Personal selling adalah bentuk promosi yang dilakukan secara pribadi melalui presentasi lisan dalam percakapan langsung dengan calon pembeli, bertujuan untuk merangsang pembelian. Penjualan tatap muka ini melibatkan proses mempromosikan produk dengan mendatangi tempat konsumen berada. Personal selling melibatkan presentasi pribadi yang dilakukan oleh tenaga penjual untuk menjual produk sekaligus membina hubungan dengan pelanggan. Beberapa fungsi utama dalam personal selling antara lain:

- a. *Prospecting* : mencari calon pembeli dan menjalin hubungan dengan mereka.
- b. *Targeting* : mengalokasikan waktu penjual untuk fokus pada pembeli yang potensial
- c. *Communicating* : memberikan informasi mengenai produk perusahaan kepada pelanggan
- d. *Selling* : mendekati, mempresentasikan, mendemonstrasikan, mengatasi keberatan, dan akhirnya menjual produk kepada pelanggan
- e. *Servicing* : memberikan layanan dan dukungan tambahan kepada pelanggan
- f. *Information gathering* : melakukan riset pasar dan pengumpulan informasi untuk memahami kebutuhan konsumen
- g. *Allocating* : menentukan pelanggan yang menjadi target untuk penjual

3. Sales Promotion

Promosi penjualan (*sales promotion*) adalah bentuk persuasi langsung yang menggunakan berbagai insentif untuk merangsang pembelian produk secara cepat dan meningkatkan volume pembelian dari pelanggan.

4. *Publishing*

Publisitas atau publikasi adalah upaya yang dilakukan perusahaan untuk membangun dan mempertahankan citra positif, serta mengelola isu atau cerita yang bisa merugikan reputasi perusahaan.

5. *Direct marketing*

Direct marketing adalah sistem pemasaran di mana perusahaan berkomunikasi secara langsung dengan pelanggan sasaran untuk menghasilkan respons atau transaksi.

2.1.4 Pengertian Strategi Promosi

Strategi promosi adalah rencana atau serangkaian tindakan yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pemasaran suatu produk atau jasa, dan mengomunikasikan keunggulan produk serta membujuk pelanggan sasaran untuk membelinya, menginformasikan kepada pelanggan tentang produk baru yang dimiliki perusahaan, serta upaya mengingatkan kembali pelanggan terhadap produk tertentu agar tetap fresh dalam ingatan mereka (Rahman et al., 2023: 16).

Menurut (Khairo et al., n.d.) strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang hendak dicapai. (Bisma Rendelangi & Ode Abdul Manan, n.d.) mengatakan strategi adalah cara dan alat yang digunakan untuk

mencapai tujuan akhir (sasaran atau objective).²⁸ Berdasarkan para pakar tersebut, maka strategi merupakan rencana jangka panjang yang disusun oleh suatu perusahaan agar tercapainya tujuan akhir perusahaan.

Menurut (Atiko et al., n.d.)⁸ strategi promosi memainkan peranan penting dalam pemasaran, yaitu menghasilkan pertukaran manfaat yang saling menguntungkan antara produsen dan konsumen barang, jasa dan ide. Hal ini dapat juga saling merugikan jika tidak dilakukan dengan tepat. Oleh karena itu, penyusunan strategi promosi penting bagi suatu perusahaan untuk memahami karakteristik pasarnya. Menurut Mokijat (2007: 146) strategi promosi adalah kegiatan perusahaan untuk mendorong penjualan dengan mengarahkan komunikasi-komunikasi yang diharapkan kepada para pembeli.

Menurut Philip Kotler dalam buku “*Marketing Management*” edisi ke 15 (2019: 495-605) membahas beberapa strategi promosi utama, yaitu:

a. Periklanan (*Advertising*)

¹¹⁰ Mendefinisikan periklanan sebagai semua bentuk presentasi nonpersonal dan promosi ide,¹⁷ barang, atau jasa oleh sponsor tertentu yang harus dibayar.

b. Promosi Penjualan (*Sales Promotion*)

Promosi penjualan mencakup intensif jangka pendek untuk mendorong pembelian atau penjualan produk atau layanan.

c. Hubungan Masyarakat (*Public Relations*)

Menekankan pentingnya membangun hubungan baik dengan berbagai khalayak untuk memperoleh publisitas yang menguntungkan, membangun

citra perusahaanyang baik, dan menanggapi dan menanggapi rumor,berita dan peristiwa yang tidak menyenangkan.

d. Penjualan Personal (*Personal Selling*)

⁵³ Penjualan personal melibatkan presentasi lisan dalam suatu percakapan dengan satu atau lebih calon pembeli dengan tujuan melakukan penjualan.

e. Pemasaran Langsung (*Direct Marketing*)

⁵⁷ Pemasaran langsung adalah upaya pemasaran yang dilakukan untuk berkomunikasi secara langsung dengan konsumen sasaran dengan tujuan mendapatkan respon atau transaksi.

⁸ Berdasarkan definisi dari para ahli tersebut, dapat dikatakan bahwa strategi promosi adalah kegiatan yang direncanakan dengan maksud membujuk, merangsang konsumen agar mau membeli produk perusahaan sehingga tujuan untuk meningkatkan penjualan diharapkan dapat tercapai.

2.1.5 Tujuan Strategi ¹promosi

Penjualan di generalisasikan menjadi tiga yaitu meningkatkan permintaan dari para pengguna industri atau konsumen akhir, meningkatkan kinerja bisnis, mendukung dan mengkoordinasikan kegiatan personal dan iklan. Tujuan akhir promosi adalah meningkatkan penjualan. Selain itu, para tenaga pemasaran menggunakan promosi di antaranya:

1. Penyampaian informasi sehingga konsumen banyak mengetahui tentang produk.
2. Memposisikan produk, sehingga membuat calon pelanggan sadar terhadap produk tersebut.

3. Nilai tambah, membujuk mereka untuk menyukai produk.
4. Meningkatkan jumlah penjualan seperti pada perencanaan awal perusahaan. Mengendalikan volume penjualan, serta dapat mempengaruhi keputusan belanja konsumen.

2.1.6 Indikator Strategi Promosi ⁶²

Indikator Strategi Promosi menurut Kotler dan Amstrong (2021: 470-493) dalam buku “Principles of Marketing” edisi ke-17 mengidentifikasi lima alat promosi utama yaitu:

⁶ 1. Periklanan

Periklanan merupakan salah satu bentuk dari komunikasi impersonal yang digunakan oleh perusahaan barang atau jasa jasa.

2. Promosi Penjualan

Promosi penjualan adalah semua kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan produk dari produsen sampai pada penjualan akhirnya, misalnya dengan spanduk dan brosur. Promosi penjualan dapat diberikan kepada konsumen, perantara maupun tenaga penjualan.

3. Penjualan Pribadi

Penjualan Pribadi (*Personal Selling*) adalah presentasi atau penyajian lisan dalam suatu percakapan dengan satu atau lebih calon pembeli dengan tujuan agar melakukan suatu pembelian

4. Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat merupakan kiat pemasaran yang penting dilakukan oleh perusahaan dimana perusahaan tidak hanya berhubungan

dengan pelanggan, pemasok dan penyalur tetapi juga harus berhubungan dengan kepentingan public yang lebih besar. Program hubungan masyarakat antara lain publikasi, acara-acara penting, hubungan dengan investor, pameran dan menseponsori beberapa acara.

5. Pemasaran Langsung

Pemasaran langsung adalah upaya pemasaran produk dan jasa secara langsung kepada konsumen untuk mendapatkan respon / transaksi.

2.2 Media Sosial

2.2.1 Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah teknologi informasi yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara online melalui berbagai platform digital. Dengan memanfaatkan internet, media sosial memfasilitasi pertukaran informasi, ide, dan konten antara individu, kelompok, dan organisasi. Pengguna dapat berbagi teks, gambar, video, dan berbagai bentuk media lainnya, menciptakan jaringan sosial yang dinamis. Selain sebagai sarana untuk bersosialisasi, media sosial juga berfungsi sebagai alat pemasaran yang efektif, memungkinkan perusahaan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan. Dengan kemampuannya untuk mempercepat penyebaran informasi, media sosial menjadi salah satu pilar penting dalam komunikasi dan pemasaran di era digital. (Constantinides Dalam Grace,2019: 2). Sedangkan Menurut Zarella (2010) dalam Yuni Tresnawati dan Kurniawan Prasetyo (2018: 107) Media sosial adalah platform digital yang

memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun komunitas secara online. Dengan berbagai fitur seperti posting, komentar, dan berbagi konten, media sosial memberikan kesempatan bagi individu dan perusahaan untuk terhubung dengan audiens secara langsung dan real-time. Selain itu, media sosial menjadi alat pemasaran yang efektif, memungkinkan bisnis untuk mempromosikan produk dan layanan mereka, berinteraksi dengan pelanggan, dan membangun brand awareness. Dengan jangkauan yang luas, media sosial memfasilitasi penyebaran informasi dengan cepat, sehingga menjadi salah satu komponen penting dalam strategi komunikasi pemasaran modern

Menurut Shabbir (2016: 3) Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan berbagi konten secara online, dan bagi pengusaha UMKM, keberadaan media sosial memberikan dampak yang signifikan. Melalui media sosial, UMKM dapat mempromosikan produk dan layanan mereka secara lebih luas dan biaya yang relatif rendah, menjangkau audiens yang sebelumnya sulit diakses. Selain itu, media sosial juga memungkinkan pengusaha untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan, mendapatkan umpan balik, dan membangun loyalitas. Dengan memanfaatkan strategi pemasaran yang tepat di media sosial, UMKM dapat meningkatkan visibilitas brand mereka, memperluas jaringan, serta berpotensi meningkatkan penjualan dan pertumbuhan usaha di pasar yang kompetitif.

Media sosial mempunyai peran yang diakui bisa mendongkrak kinerja bisnis. Media sosial pada bisnis kecil bisa mengubah cara berkomunikasi

dengan pelanggan, memasarkan sebuah produk dan jasa juga bisa berinteraksi dengan pelanggan untuk membangun hubungan yang baik. Media sosial disini bisa digunakan untuk meluncurkan sebuah produk dan digunakan untuk menyebarkan informasi yang bisa membuat penasaran untuk kalangan teman dan pengikutnya.

16 2.2.2 Karakteristik Sosial Media

Media sosial memiliki beberapa karakteristik unik yang membedakannya dari media siber lainnya. (Rulli Nasrullah, 2014: 15) yaitu:

1. Interaktivitas adalah salah satu ciri utama; pengguna tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga dapat berkontribusi dengan mengunggah konten, memberikan komentar, dan berbagi pendapat.
2. Keterhubungan memungkinkan pengguna untuk membangun jaringan sosial, berinteraksi dengan orang lain secara real-time, dan memperluas lingkaran pertemanan atau bisnis.
3. Konten yang bersifat user-generated menjadikan media sosial platform yang dinamis, di mana setiap pengguna dapat menciptakan dan menyebarkan informasi. Selain itu, adanya algoritma yang mempersonalisasi pengalaman pengguna juga merupakan karakteristik penting, yang memungkinkan konten yang relevan ditampilkan berdasarkan minat dan perilaku pengguna.
4. Sifatnya yang viral memungkinkan informasi menyebar dengan cepat, menciptakan dampak yang luas dalam waktu singkat.

¹⁶ 2.2.3 Jenis-Jenis Media Sosial

Media sosial adalah teknologi informasi berbasis internet yang berfungsi sebagai alat komunikasi sekaligus media promosi dalam bisnis. Terdapat berbagai macam media sosial yang digunakan oleh individu dan perusahaan, menurut Rulli Nasrullah (2014: 14) adalah sebagai berikut:

1. Facebook

Platform yang memungkinkan pengguna untuk berbagai konten, berinteraksi melalui komentar, dan membangun komunitas.

2. Twitter

Menyediakan *platform* untuk berbagi pesan singkat (*tweet*), ideal untuk berita dan pembaruan cepat.

3. LinkedIn

Jaringan profesional yang digunakan untuk membangun hubungan bisnis, berbagi informasi, dan mencari peluang kerja.

4. TikTok

Platform berbasis video yang populer, memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi konten kreatif dalam format pendek.

5. YouTube

Platform berbagi video yang dapat digunakan untuk promosi produk melalui konten video yang informatif dan menarik.

6. Pinterest

Berfokus pada berbagi gambar dan ide, sering digunakan untuk inspirasi desain dan produk.

7. WhatsApp

Aplikasi pesan yang juga digunakan untuk komunikasi bisnis, memungkinkan interaksi langsung dengan pelanggan.

¹⁶**2.2.4 Indikator Media Sosial**

Menurut Novita Ekasari (2014: 98) Indikator media sosial adalah parameter atau metrik yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan kinerja aktivitas di platform media sosial. Beberapa indikator utama yang sering digunakan meliputi:

1. Jumlah Pengikut

Mengukur seberapa banyak orang yang mengikuti akun media sosial, menunjukkan potensi jangkauan dan pengaruh.

2. *Engagement Rate*

Menghitung interaksi seperti like, komentar, dan berbagi relatif terhadap jumlah pengikut, menggambarkan seberapa aktif audiens terlibat dengan konten.

3. Tingkat Pertumbuhan Pengikut

Mengukur peningkatan jumlah pengikut dalam periode tertentu, membantu menilai keberhasilan strategi pemasaran.

4. *Reach dan Impressions*

Reach menunjukkan jumlah unik pengguna yang melihat konten, sementara *impressions* mencakup total tampilan konten, memberikan gambaran tentang visibilitas.

5. *Share dan Retweet*

Mengukur seberapa sering konten dibagikan atau di-retweet, mencerminkan daya tarik dan relevansi konten.

6. Klik Tautan

Menilai jumlah klik pada tautan yang dibagikan, penting untuk mengukur efektivitas dalam ¹³⁵ mengarahkan lalu lintas ke situs web atau halaman produk.

7. Umpan Balik Pelanggan

Mencakup komentar, ulasan, dan pesan langsung yang menunjukkan sentimen pelanggan terhadap produk atau layanan.

8. Keterlibatan dengan Konten Video

Metrik seperti waktu tontonan dan tingkat penyelesaian video, penting untuk platform berbasis video seperti YouTube dan TikTok.

2.3 Penjualan

2.3.1 Pengertian Penjualan³

Penjualan adalah proses pertukaran barang atau jasa dengan uang antara penjual dan pembeli, di mana penjual berusaha menawarkan ¹⁹ produk atau layanan yang memenuhi kebutuhan atau keinginan pembeli. Proses ini tidak hanya mencakup transaksi fisik, tetapi juga mencakup berbagai langkah persiapan seperti pemasaran, promosi, dan komunikasi yang mendukung agar pembeli tertarik dan melakukan pembelian. Penjualan merupakan elemen utama dalam siklus bisnis karena menghasilkan pendapatan yang diperlukan untuk keberlanjutan perusahaan (M. Nafarin, 2009: 166).

Menurut Swastha dan Irawan (2021: 403) ²⁶ penjualan adalah ilmu dan seni yang melibatkan upaya ²⁴ mempengaruhi pribadi, dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan. Penjualan ini mencakup proses yang ²⁷ tidak hanya berfokus pada transaksi, tetapi juga pada bagaimana ²⁸ mempengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian yang menguntungkan kedua belah pihak. Dalam hal ini, penjualan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pembeli serta memperoleh keuntungan bagi perusahaan melalui pertukaran barang atau jasa.

Pengertian penjualan menurut Romli (2022: 67) penjualan adalah usaha terpadu yang melibatkan perencanaan strategis untuk memenuhi ¹ kebutuhan dan keinginan pembeli guna mencapai hasil penjualan yang menghasilkan laba. Penjualan ¹³³ tidak hanya dilihat sebagai kegiatan transaksional, tetapi juga sebagai proses berkelanjutan yang melibatkan perencanaan, strategi, dan pemahaman yang mendalam tentang konsumen. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa usaha penjualan tidak hanya meningkatkan volume penjualan, tetapi juga menciptakan keuntungan yang berkelanjutan bagi perusahaan.

Secara keseluruhan, penjualan adalah inti dari setiap transaksi bisnis yang melibatkan pertukaran produk atau layanan dengan uang, dan mencakup berbagai aspek mulai dari pemasaran hingga pelayanan pelanggan untuk menciptakan pengalaman yang memuaskan. Keberhasilan penjualan sangat bergantung pada kemampuan penjual ¹²⁴ untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan membangun hubungan yang baik untuk memastikan keberlanjutan bisnis.

2.3.2 Tujuan Penjualan

Tujuan penjualan secara umum memiliki beberapa fokus yang berkaitan dengan keberhasilan perusahaan dalam mencapai sasaran bisnisnya. Berikut adalah beberapa tujuan utama penjualan:

1. Meningkatkan Pendapatan dan Keuntungan: Tujuan utama penjualan adalah ¹²⁶ untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dengan cara menjual produk atau jasa. Penjualan yang sukses berkontribusi langsung pada laba perusahaan, yang mendukung kelangsungan dan perkembangan bisnis.
2. Memenuhi ²⁴ Kebutuhan dan Keinginan Konsumen: Penjualan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan konsumen dengan menawarkan produk atau layanan yang relevan dan berkualitas. Dengan memahami dan memuaskan kebutuhan pelanggan, penjualan dapat menciptakan kepuasan yang mendorong pembelian ulang.
3. Meningkatkan Brand Awareness dan Citra Perusahaan: Penjualan juga ¹⁴⁶ bertujuan untuk meningkatkan kesadaran konsumen terhadap merek atau produk yang ditawarkan. Melalui penjualan yang efektif, perusahaan dapat memperkenalkan produk baru, meningkatkan citra merek, dan memperluas pangsa pasar.
4. Menumbuhkan Loyalitas Pelanggan: Dengan memberikan pengalaman pembelian yang memuaskan, perusahaan bertujuan ³⁶ untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Loyalitas pelanggan ini dapat berfungsi untuk meningkatkan repeat order atau pembelian berulang dalam jangka waktu yang panjang.

5. Ekspansi Pasar dan Jangkauan yang Lebih Luas: Tujuan penjualan lainnya adalah untuk memperluas pasar, baik melalui penjualan di wilayah baru, segmen pasar yang berbeda, maupun pasar internasional. Hal ini bertujuan untuk memperbesar pangsa pasar dan meningkatkan keberagaman sumber pendapatan.
6. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas: Penjualan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan strategi penjualan yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan proses penjualan, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas tim penjualan.
7. Mengumpulkan Umpan Balik untuk Pengembangan Produk: Penjualan juga memberikan kesempatan untuk mendapatkan **104** **umpan balik langsung** **dari konsumen, yang dapat digunakan untuk** **perbaikan produk** **atau layanan** di masa depan. Hal ini juga membantu perusahaan dalam memahami perubahan kebutuhan pasar.

Secara keseluruhan, tujuan penjualan sangat berkaitan dengan keberhasilan perusahaan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan pendapatan, serta membangun hubungan yang kuat dengan konsumen.

5 **2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan**

Dalam pelaksanaannya, kegiatan penjualan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

a. Kondisi dan Kemampuan Menjual

Penjual harus dapat meyakinkan pembeli dan dapat memahami karakteristik produk yang ditawarkan kepada pembeli, harga produk serta informasi penjualan seperti, pembayaran, pengiriman produk, dan garansi agar mencapai tujuan penjualan yang diharapkan.

b. Kondisi Pasar

Pasar dapat diartikan sebagai sasaran dalam penjualan. Penjual harus dapat memahami kondisi pasar yang akan dituju, seperti jenis pasar, segmen pasar, kelompok pembeli, frekuensi pembeli dan keinginan serta kebutuhan pembeli.

c. Modal

Penjual harus menyediakan modal untuk memperkenalkan dan mempromosikan produknya kepada pembeli, seperti usaha promosi, tempat peragaan produk dan lain sebagainya agar dikenal oleh khalayak ramai dan meningkatkan penjualan.

d. Kondisi

Perusahaan Pada perusahaan yang besar, masalah penjualan akan ditangani oleh bagian khusus penjualan, sedangkan pada perusahaan kecil, masalah penjualan akan ditangani sendiri oleh pemilik perusahaan karena jumlah tenaga kerjanya lebih sedikit, sistem organisasinya lebih sederhana dan masalah yang dihadapi tidak serumit perusahaan besar.

22

e. Faktor Lain

Faktor lain pada umumnya seperti, periklanan atau promosi, peragaan dan pemberian bonus kepada pembeli akan mempengaruhi penjualan.

2.3.4 Peningkatan Penjualan

Menurut Zulkarnain (2012: 12) ³ Peningkatan penjualan sangat menunjang suatu perusahaan dalam meraih keberhasilan. Penjualan yang meningkat akan menguntungkan bagi perusahaan dan secara positif dapat mempertahankan eksistensi usaha yang dijalankan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, manajemen suatu perusahaan diharapkan mampu menjalankan pemasaran yang efektif, seperti melakukan promosi, memberikan informasi dan pelayanan kepada pembeli secara luas agar penjualannya tidak mengalami penurunan.

Menurut Alex S. Nitisemito (2009: 196) ³ Dalam menjalankan kegiatan usahanya, suatu perusahaan dapat mengalami penurunan penjualan dikarenakan beberapa faktor yang berasal dari dalam dan dari luar perusahaan di antaranya adalah:

a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan, seperti:

- 1) Penurunan kualitas produk menurun.
- 2) Penurunan pelayanan yang diberikan.
- 3) Persediaan produk sering kosong.
- 4) Penurunan kegiatan penjualan.
- 5) Penurunan kegiatan promosi.
- 6) Penentuan harga jual produk yang tinggi.

b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar perusahaan, seperti:

- 1) Selera pembeli berubah.
- 2) Datangnya pesaing baru.
- 3) Adanya barang pengganti.

4) Adanya perubahan kebijakan dari pemerintah.

5) Adanya pesaing yang agresif .

Di samping itu, ada beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan untuk meningkatkan penjualannya, seperti:

1) Menjajakan produk sedemikian rupa.

22
2) Menempatkan produk dengan rapi.

3) Mengadakan analisa pasar.

4) Menentukan harga yang tepat.

5) Menentukan calon pembeli yang potensial.

6) Mengadakan pameran.

7) Mengadakan promosi yang tepat.

8) Memberikan potongan harga atau bonus.

26

2.3.5 Indikator Penjualan

Indikator penjualan menurut Basu Swastha dikutip dari Gusrizaldi dan

Komalasari (2016: 293) :

a. Kondisi dan kemampuan menjual.

b. Kondisi pasar.

c. Modal.

d. Kondisi organisasi pasar.

48
2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
penelitian terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Suciana & Syahputra, n.d.)	Analisis Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Pada Resto Dan Pusat Oleh-Oleh Putra Nirwana Magetan Di Era Pandemi Covid	Kualitatif	Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwasannya Resto dan Pusat Oleh-Oleh Putra Nirwana Magetan menerapkan beberapa bauran promosi, yakni : periklanan, promosi penjualan melalui penyediaan contoh produk, potongan harga dan gratis ongkos kirim, melakukan hubungan masyarakat, penjualan perorangan dan pemasaran langsung, Selain itu, promosi yang dilakukan Resto dan pusat oleh-oleh Putra Nirwana Magetan melalui pemanfaatan media promosi berupa internet (media sosial) melalui instagram dan grup whatsapp pelaku wisata (table top) sehingga resto dan pusat oleh-oleh Putra Nirwana dapat bertahan di era pandemi.

2	Astidar (2021)	Strategi marketing dalam pengembangan usaha Café dara	Kualitatif	<p>15</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh pemilik Dara Café dalam meningkatkan Penjualan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah owner Dara Café. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah Dara Cafe. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan Reduksi data, Display data, Verifikasi data, dan Analisis SWOT</p>
3	Hayatum Nafus, Trisni Handayani (2022)	<p>33</p> <p>Strategi Promosi Dengan Memanfaatkan Media Sosial Tik-Tok Dalam Meningkatkan Penjalan (Studi Kasus Pada TN Official Store) (2022)</p>	Kualitatif	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadikan TikTok sebagai media promosi yang efektif dalam memasarkan produk dan meningkatkan penjualan. Menggunakan pendekatan deskriptif dan metode</p>

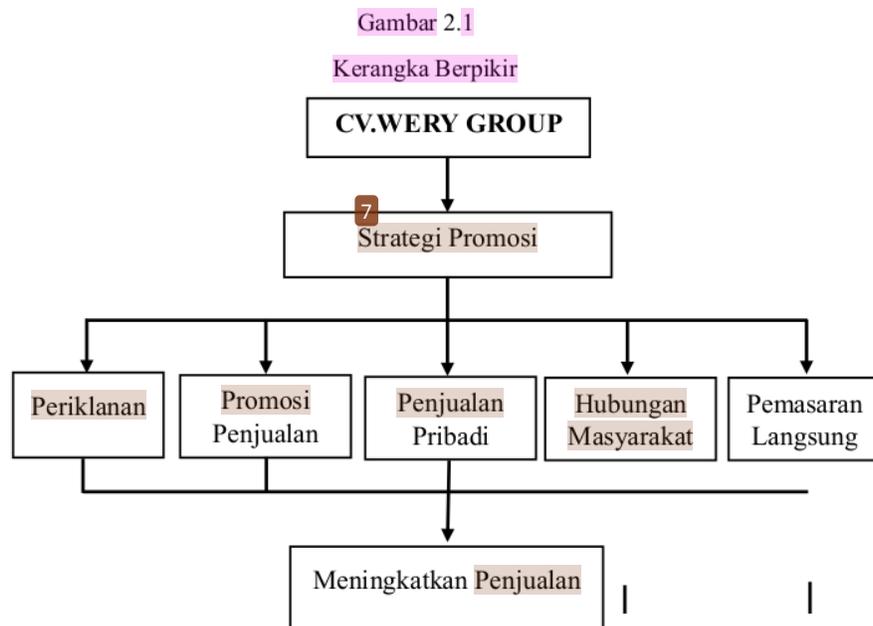
				penelitian lapangan, data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi penjualan di TikTok dapat meningkatkan daya tarik konsumen dengan pemberian diskon, penurunan harga, serta pemberian voucher, kupon, barang gratis, dan garansi produk, yang semuanya berperan penting dalam mendorong peningkatan penjualan dan ketertarikan konsumen terhadap produk yang dipromosikan.
--	--	--	--	--

Sumber : Peneliti (2024)

2.5 ¹⁴ Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan seluruh jalan pemikiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang dimulai dari rancangan penelitian hingga hasil yang diharapkan dalam penelitian ini. Tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam menemukan alur dalam penelitian tersebut.

Adapun kerangka berpikir penelitian ini di uraikan ¹⁴ pada gambar di bawah ini:



Sumber : Olahan Penulis (2024)

27
BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019: 18) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak diseting atau dalam keadaan eskperimen) dimana peneliti adalah instrumen kuncinya.

34 Menurut Soekanto (2020: 75), mengatakan bahwa penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berdasarkan pada suatu analisis dan konstruksi yang harus dilakukan dengan sistematis, metodologis dan konsisten yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu kebenaran yang dibagi dalam 3 (tiga) jenis kegiatan, yaitu:

- 10 a. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai sifat deskriptif, penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini proses dan makna lebih banyak ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk fokus pada penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan.
- b. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melakukan investigasi secara sistematis untuk meneliti sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data-data yang bisa diukur menggunakan ilmu statistik, matematika dan

komputasi. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mengembangkan teori hipotesis yang memiliki kaitan dengan fenomena-fenomena alam.

- c. Penelitian ²¹ campuran adalah penelitian yang menggabungkan penelitian bentuk kuantitatif dan kualitatif. Penelitian campuran ini lebih kompleks dibandingkan penelitian-penelitian yang disebutkan di atas, karena pada penelitian ini tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis data namun juga melibatkan fungsi-fungsi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan dari kedua metode penelitian itu diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih lengkap mengenai masalah penelitian yang diangkat.

⁸⁶ Berdasarkan pendapat tersebut, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karna permasalahan berhubungan dengan ⁷⁷ pemahaman mendalam tentang fenomena sosial atau perilaku manusia melalui observasi, wawancara, atau analisis teks. Tujuannya adalah untuk memahami konteks, makna, dan pengalaman yang dialami oleh individu atau kelompok.

¹¹⁷ 3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 39), variabel penelitian atau objek ³⁰ penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Variabel ini menjadi fokus utama dalam penelitian karena memungkinkan peneliti untuk mengamati, menganalisis, dan menarik kesimpulan berdasarkan perbedaan atau perubahan yang ⁵⁴ terjadi pada objek yang diteliti.

Dengan kata lain, variabel penelitian berfungsi sebagai elemen yang memberikan gambaran tentang fenomena yang sedang diteliti, sehingga hasil penelitian bisa lebih terarah dan terukur.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menentuka variabel sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan agar tidak melebar pada pembahasan lain yang tidak sesuai dengan pembahasan. Maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah strategi promosi, media sosial, dan meningkatkan penjualan.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Wery Group Jl. Pelud Binaka KM 6 Simpang Miga Kota Gunungsitoli.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal Penelitian																			
	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi	■	■																		
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi												■								

membutuhkan waktu yang relatif lama serta biaya yang dikeluarkan relatif cukup besar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya. Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian untuk mengklasifikasi permasalahan dan mengevaluasi data, relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer titik sedangkan kekurangan dari data sekunder adalah jika terjadi Sumber data kesalahan, kadaluarsa atau sudah tidak relevan dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka peneliti menggunakan jenis data yakni data primer dan data sekunder.

72

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dengan tujuan mempermudah dan memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, ⁶⁷ lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk dianalisis. Dalam konteks penelitian kualitatif, instrumen utama

adalah manusia, yakni peneliti itu sendiri atau pihak lain yang membantu proses pengumpulan data. Peneliti secara langsung terlibat dalam pengumpulan data melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya. Menurut Sugiyono (2019: 102), instrumen penelitian berfungsi untuk mengukur fenomena yang diamati, baik itu fenomena alam maupun sosial, sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian ini yaitu peneliti sendiri melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan informan peneliti yaitu :

1. Pemilik CV. Wery Group Kota Gunungsitoli.
2. Karyawan.
3. Konsumen (I. Citra Ndruru)

Oleh itu peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel bertujuan adalah metode yang digunakan peneliti untuk memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti pengetahuan atau keahlian khusus yang dimiliki oleh responden terkait fenomena yang sedang diteliti. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memilih orang atau sumber data yang dianggap paling mampu memberikan informasi yang dibutuhkan, sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi (Sugiyono 2020: 104-105) diantaranya :

1. Observasi

59

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau pengamatan tentang analisis strategi promosi dengan memanfaatkan media sosial dalam meningkatkan penjualan produk batik di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli.

44

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara melalui tanya jawab antara peneliti dengan aparat yang terkait langsung dengan CV.

Wery Grup Kota gunungsitoli.

12

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi, yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental lainnya. Data yang diperoleh dari dokumentasi harus memiliki kredibilitas yang tinggi agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan mencakup data konsumen dan data penjualan, yang keduanya penting untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai aspek-aspek yang diteliti.

48

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang lebih mudah dipahami dan berguna dalam menemukan solusi untuk permasalahan yang ada, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif, sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Miles (2014), yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan di setiap tahap penelitian hingga memperoleh pemahaman yang mendalam dan tuntas.

65

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya banyak memang memerlukan pencatatan yang teliti dan rinci, karena semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin kompleks data yang terkumpul. Jika data tersebut tidak segera diolah, akan menyulitkan peneliti dalam proses analisis. Oleh karena itu, reduksi data menjadi langkah penting untuk menyaring informasi yang relevan, merangkum hal-hal penting, dan menemukan tema serta pola yang ada. Reduksi data ini akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempersiapkan diri untuk pengumpulan data lebih lanjut. Selama proses reduksi, peneliti harus selalu berfokus pada tujuan penelitian, yang dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada penemuan-penemuan baru. Dengan demikian, peneliti harus memperhatikan segala sesuatu yang asing, tidak

dikenal, atau belum memiliki pola, karena hal ini dapat menjadi titik penting dalam merumuskan temuan-temuan yang relevan dalam penelitian.

46

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah mendisplaykan data, yang bertujuan untuk menyajikan informasi yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Penyajian data ini biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, deskriptif, atau naratif yang menggambarkan temuan-temuan utama dari penelitian. Dengan mendisplaykan data, peneliti dapat lebih mudah memahami pola-pola yang muncul, hubungan antara variabel, serta konteks di balik temuan tersebut. Proses ini juga membantu peneliti dalam merencanakan langkah selanjutnya, karena pemahaman yang lebih jelas tentang data memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi arah analisis atau tindak lanjut yang perlu dilakukan berdasarkan informasi yang telah ada.

62

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan langkah penting untuk menyimpulkan hasil dari semua data yang telah dikumpulkan. Jika proses analisis dilakukan dengan benar dan data yang dianalisis telah memenuhi standar kelayakan, maka kesimpulan yang diambil akan lebih dapat dipercaya. Meskipun demikian, kesimpulan yang ditarik masih bersifat sementara, karena penelitian kualitatif memerlukan verifikasi oleh pihak lain yang ahli di bidang yang diteliti. 24
118
122
122
memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai fenomena yang diteliti.

32 Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal, namun kadang juga bisa berkembang atau berubah seiring dengan temuan-temuan baru. Temuan-temuan ini sering kali berupa deskripsi yang memberikan pemahaman baru atau mengungkap hubungan kausal dan interaktif yang sebelumnya belum jelas, serta dapat mengarah pada pengembangan hipotesis atau teori baru.

1.1 Deskripsi Tempat Penelitian

1.1.1 Sejarah CV. Wery Group Kota Gunungsitoli.

CV. Wery Group¹²⁵ adalah sebuah perusahaan yang didirikan pada tanggal 17 Desember 2001 oleh Ibu Yuslian Harefa, S.Km, yang berlokasi di Desa Lolofaoso. Pada awal pendiriannya, usaha ini hanya berfokus pada produksi dua jenis makanan khas, yaitu Pia dan Dodol durian. Namun, lokasi awal usaha yang berkurang strategis menyebabkan bisnis ini kurang berkembang.

Seiring berjalannya waktu, Ibu Yuslian memutuskan untuk memindahkan usaha Wery Bakery ke Lokasi yang lebih strategis di sebuah rumah kontrakan yang beralamat di Simpang Faekhu Km. 7 Desa Faekhu. Lokasi ini lebih ramai di lalui orang, sehingga usaha Wery Bakery mulai mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat sekitar. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk Wery Bakery, volume penjualan pun semakin meningkat, dan ini mendorong perusahaan untuk kapasitas produksi serta mengembangkan variasi produk.

Pada bulan oktober 2008, CV. Wery Group ikut serta dalam sebuah pameran yang diadakan di Lapangan Merdeka kota Gunungsitoli. Pameran ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan perusahaan, karena CV. Wery

Group berhasil meraih juara pertama, yang semakin memperkuat citra dan eksistensi perusahaan di mata masyarakat.

Pertumbuhan dan berkembang terus berlanjut, dengan penambahan berbagai peralatan elektronik yang mendukung kegiatan produksi harian. Beberapa peralatan yang diimpor, seperti Universal Mixer dan Univerdal Oven, Layaknya peralatan Wery Group memiliki peralatan elektronik yang cukup memadai.

Produk yang di hasilkan CV. Wery Group semakin beragam, meliputi Dodol Durian, Bak Pia, Jajanan Pasar, berbagai jenis Roti, Bolu, Keripik Gamumu, serta produk-produk lain seperti Abon Ikan, Abon Ayam, dan Produk sabun berbahan alami. Semua produk ini telah dilengkapi dengan izin resmi, termasuk Sertifikat Halal dan BPOM, yang ¹³⁷menjamin kualitas dan keamanan produk untuk di konsumsi masyarakat.

Dalam perjalanannya, seiring dengan pertumbuhan bisnis yang pesat, CV. Wery Group juga mengalami peningkatan kebutuhan sumber daya manusia. Untuk mengimbangi permintaan produksi yang terus meningkat, perusahaan mulai merekrut karyawan secara bertahap. Hingga saat ini, CV. Wery Group telah memiliki kurang lebih 30 karyawan yang berperan penting dalam mendukung operasional harian, ¹⁷mulai dari proses produksi hingga ⁷⁹distribusi produk ke berbagai lokasi. Penerimaan karyawan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap ³⁹produk yang dihasilkan tetap memenuhi standar kualitas yang tinggi. Dengan tim yang semakin besar dan terampil, CV. Wery Group mampu menjaga konsistensi produk serta memperluas jangkauan

pasar, menjadikan perusahaan ini sebagai salah satu pelaku usaha kuliner terkemuka di wilayah Nias.

Mengikuti perkembangan yang pesat, pada tahun 2019 CV. Wery Group membuka cabang ¹⁴⁹ baru yang berlokasi di JL. Yos Sudarso No. 180 Gunungsitoli. Hingga saat ini kedua Usaha yang dimiliki oleh CV. Wery Group masih berjalan dengan lancar. CV. Wery Group telah berhasil membangun reputasi sebagai salah satu usaha kuliner yang terkemuka di Pulau Nias. Dengan perjalanan yang penuh dedikasi dan Inovasi dalam menghadirkan produk unggulan kepada Masyarakat.

1.1.2 Visi dan Misi CV. Wery Group Kota Gunungsitoli

CV. Wery Group Kota Gunungsitoli ³⁰ memiliki visi dan misi, yang menjadi pedoman dalam melaksanakan setiap pekerjaan yaitu :

8. Visi

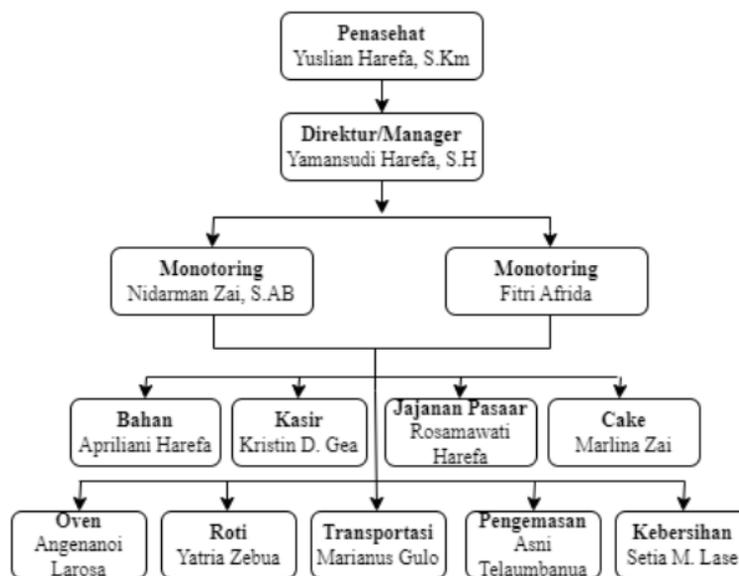
Memiliki usaha yang menciptakan produk yang berkualitas tinggi, unggul dari segi cita rasa, serta memperdayakan hasil bumi, dan menjadi saluran berkat bagi sesama.

9. Misi

- a. Menggunakan bahan-bahan bermutu, berkualitas tinggi, serta menggunakan bahan Halal dan bersertifikat Halal.
- b. Meningkatkan kualitas karyawan dan karyawan melalui pelatihan rutin.
- c. Bekerjasama dengan Pengusaha lainnya untuk memperoleh bahan bermutu.

- d. Mengikuti perkembangan mesin dan alat-alat penunjang usaha.
- e. Meningkatkan potensi pangan lokal agar semakin di kenal masyarakat dalam dan luar negeri.
- f. Menjaga Kualitas dan terus Berinovasi.
- g. Bekerjasama dengan instansi terkait dalam hal pengawasan Internal dan Eksternal.

1.1.3 Struktur Organisasi CV. Wery Group Kota Gunungsitoli



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Sumber : CV. Wery Group Kota Gunungsitoli

1.2 Analisis Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti di tempat secara langsung dengan menemui langsung informan kunci dan informan pendukung yaitu mengetahui tentang strategi promosi dengan memanfaatkan media sosial dalam meningkatkan penjualan produk Batik CV. Wery Group Kota Gunungsitoli.

Strategi promosi sangat penting dalam melakukan promosi di sebuah perusahaan. Oleh karena itu, setiap strategi promosi yang menjadi target pasar didekati dengan menggunakan metode yang unik. Strategi promosi adalah alat yang digunakan perusahaan untuk mempengaruhi permintaan produknya dan meningkatkan minat pelanggan. Hal ini yang akan mendorong para peneliti untuk melihat cara-cara di sebuah perusahaan khususnya di CV. Wery Group Gunungsitoli menggunakan strategi promosi dengan memanfaatkan media sosial penjualan produk batik CV. Wery Group Kota Gunungsitoli.

1.2.1 Analisis Strategi Promosi melalui media sosial dalam meningkatkan penjualan

Strategi promosi merupakan sebuah teknik pemasaran melalui proses komunikasi yang penyebarannya secara berantai memperbanyak diri dengan memanfaatkan situs jejaring media sosial dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Bauran pemasaran merupakan sekumpulan media promosi yang digunakan untuk mempromosikan suatu produk. Dalam hal ini., promosi memanfaatkan kekuatan berita dari mulut namun penerapannya melalui media social. Pemasaran ini akan terjadi dengan sendirinya tanpa dan sengaja, namun dari semua yang perbincangan akan selalu sumbernya dan ada yang memperkuat sehingga komunikasi tersebut akan mudah tersalurkan dan cepat tersebar.

Penjualan adalah proses media sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan atau inginkan, menciptakan, menawarkan, serta mempertukarkan produk yang bernilai

dengan pihak lain. Penjualan pada hakikatnya adalah proses saat seseorang membantu orang lain mengambil keputusan pembeli, kemudian jika berhasil melakukan penjualan maka disitu titik dimana tersebut memperoleh pelanggan.

Penjualan merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya laba perusahaan, dan volume penjualan sebagai suatu alat ukur untuk mengetahui besarnya laba perusahaan di lihat dari tingkat penjualan produknya. Peningkatan penjualan merupakan komponen penting bagi suatu perusahaan, sebab dengan meningkatkan volum penjualan maka perusahaan akan semakin berkembang dan laba yang di dapat perusahaan sangat besar.

¹ Strategi yang ditetapkan ini menggunakan alat dalam bauran promosi yang digunakan oleh CV. Wery Group Gunungsitoli antara lain adalah sebagai berikut:

untuk memudahkan konsumen melakukan pembeli produknya.

⁵² 1. Segmentasi (*segmenting*)

Segmentasi adalah proses membagi pasar ata audiens menjadi kelompok-kelompok yang lebih berdasarkan karakteristik tertentu. Tujuan dari segmentasi adalah untuk memahami kebutuhan, preferensi, dan perilaku masing-masing kelompok, sehingga ⁹² perusahaan dapat menyesuaikan produk, layanan, dan strategi pemasaran mereka untuk memenuhi kebutuhan tersebut secara lebih efektif.

Segmentasi dalam promosi media sosial adalah proses membagi audiens di *platform* media sosial ⁶⁶ menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil berdasarkan karakteristik tertentu, sehingga konten dan iklan

dapat disesuaikan **dengan** preferensi dan kebutuhan masing-masing kelompok.

Hal ini dipaparkan dalam wawancara yang dilakukan langsung kepada pemilik usaha CV. Wery Group Gunungsitoli yaitu ibu Yuslian Harefa, S.Km dilokasi penelitian. Dimana peneliti bertanya tentang **Apa tujuan utama memanfaatkan media sosial untuk promosi?** Beliau mengatakan bahwa:

“Baik terimakasih untuk meningkatkan brand awareness dan memperkenalkan produk batik Gunungsitoli ke audiens yang lebih luas. Melalui media sosial, Wery Group dapat menjangkau pelanggan potensial tidak hanya di daerah lokal, tetapi juga di luar daerah, bahkan secara internasional, dengan menunjukkan keunikan dan kualitas produk batik mereka.”.

Selanjutnya saya melanjutkan pertanyaan tentang: **Apa tantangan terbesar yang ibu hadapi dalam mempromosikan perusahaan melalui media sosial?**

Baik Terimakasih, tantangan terbesar yang kami hadapi dalam mempromosikan perusahaan atau sebuah produk khususnya batik melalui media sosial meliputi keterbatasan waktu akibat tanggungjawab keluarga serta kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran digital yang efektif. Selain itu, persaingan yang ketat di *platform* sosial seringkali membuat sulit untuk menonjol, sementara perubahan algoritma dapat memengaruhi jangkauan konten yang diposting. Membangun audiens yang setia dan mengelola umpan balik, baik positif maupun negative, juga menjadi tantangan emosional yang signifikan. Terakhir, menjaga konsistensi dalam produksi konten berkualitas sering kali menjadi beban tambahan, terutama ketika jadwal sehari-hari sangat padat, semua ini memerlukan pendekatan yang kreatif dan terencana untuk bias sukses”.

2. Target Pasar (*Targeting*)

³⁷ Target pasar adalah kelompok spesifik dari konsumen yang menjadi sasaran untuk produk atau layanan tertentu. Menentukan target pasar yang tepat sangat ³⁶ penting untuk strategi pemasaran yang efektif. Target pasar sangatlah penting dan berpengaruh terhadap penjualan karena seorang marketing harus paham konsumen yang mana konsumen mempunyai ketertarikan terhadap produk untuk membeli. ³⁷ Biasanya dalam

menentukan target pasar ini harus dilakukan segmentasi pasar terlebih dahulu guna mengelompokkan konsumen yang memiliki ciri hamper sama.

Hal ini dipaparkan dalam wawancara yang dilakukan langsung kepada karyawan ke 1 karyawan CV. Wery Group Gunungsitoli atas nama Asni Harefa di lokasi penelitian. Dimana peneliti bertanya tentang **Pernahkah saudara menghadapi situasi dimana pelanggan merasa tidak puas?bagaimana anda menyikapinya?** Saudara mengatakan bahwa:

“Baik Terimakasih, pernah, saya menghadapi situasi di mana pelanggan merasa tidak puas karena produk yang diterima tidak sesuai dengan harapan mereka. Untuk menyikapinya, saya segera menghubungi pelanggan tersebut dengan empati, mendengarkan keluhan mereka secara aktif, dan memastikan mereka merasa didengar. Saya menawarkan solusi, seperti pengembalian barang atau penggantian, dan menjelaskan langkah-langkah yang akan kami ambil untuk memperbaiki situasi tersebut. Selain itu, saya mencatat *feedback* mereka untuk digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam proses kami ke depan, sehingga pelanggan merasa dihargai dan kami dapat meningkatkan layanan kami”.

Selanjutnya saya bertanya kepada konsumen yaitu ibu Idaman

Ndruru (I. Citra Ndruru) tentang **Apa yang mendorong ibu untuk membeli produk Batik di Wery Group Gunungsitoli?** Beliau mengatakan bahwa:

“baik terimakasih, ibu tertarik membeli prosuk batik di wery Group Gunungsitoli kualitas dan keunikan desain batiknya yang mencerminkan kearifan loka serta budaya. Selain itu, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi memberikan kemudahan dalam mengakses informasi tentang produk, termasuk ulasan pelanggan dan berbagai pilihan yang tersedia. Dengan adanya testimony positif dan gambar menarik yang mebagikan di *platform* media sosial, ibu merasa lebih percaya diri dan terinspirasi untuk memilih batik yang tidak hanya *fashionable* tetapi juga memiliki makna mendalam”.

10. Posisi produk (*positioning*)

Posisi produk merujuk pada cara produk dipersepsikan oleh konsumen dalam kaitannya dengan produk lain di pasar. Ini mencakup elemen seperti kualitas, fitur, manfaat, dan citra merek. Posisi produk

bertujuan untuk membedakan produk dari pesaing, sehingga konsumen memiliki alasan untuk memilihnya. Strategi posisi yang efektif membantu menciptakan identitas yang kuat, menarik target pasar yang tepat, dan membangun loyalitas pelanggan. Peneliti kembali menanyakan kepada karyawan Marianus Gulo tentang **Bagaimana saudara dapat menyampaikan nilai unik produk batik di CV. Wery Group Gunungsitoli melalui konten yang di buat di media sosial?** Saudara mengatakan bahwa”

“Baik Terimakasih, menurut saya untuk menyampaikan nilai unik produk batik CV. Wery Group Gunungsitoli melalui konten media sosial, kita dapat fokus pada *storytelling* yang menonjolkan keaslian dan kekayaan budaya batik. Dengan membagikan kisah di balik setiap desain. Termasuk proses pembuatan dan makna symbol-simbol yang digunakan, kita bias menciptakan keterhubungan emosional dengan audiens. Selain itu, menggunakan gambar berkualitas tinggi dan video pendek yang menampilkan produk dalam berbagai konteks, seperti cara adat atau penggunaan sehari-hari, dapat memperkuat citra produk, mengajak pelanggan untuk berbagai pengalaman mereka menggunakan batik Wery Group akan memperkuat komunitas dan meningkatkan kepercayaan, sehingga nilai produk dapat tersampaikan dengan efektif.

Selanjutnya saya bertanya kepada Idaman Ndruru selaku konsumen

CV. Wery Group Gunungsitoli dengan pertanyaan yang sama. Beliau mengatakan:

Baik terimakasih, tanggapan saya terhadap produk batik di CV. Wery Group Gunungsitoli ummnya sangat positif, banyak yang mengapresiasi keindahan desain dan kualitas kain yang nyamana digunakan. Pelanggan sering menyebutnya bahwa motif batik yang unik dan cerita di baliknya membuat mereka merasa terhubung dengan budaya lokal. Selain itu, layanan pelanggan yang ramah dan responsive juga mendapatkan pujian, membuat pelanggan berbelanja semakin menyenangkan. Beberapa pelanggan juga berbagi foto mereka mengenakan batik Wery Group di berbagai acara, menyoroti betapa elengannya produk tersebut dalam berbagai kesempatan. Secara keseluruhan, pelanggan merasa puas dan bangga mendukung produk lokal yang berkualitas.

Atas jawaban dari informan kunci dan informan pendukung diatas

peneliti dapat menyimpulkan bahwa CV. Wery Group Gunungsitoli memiliki data Tarik yang kuat berkat desain yang unik dan kualitas yang tinggi, serta keterkaitan emosional yang dibangun melalui cerita budaya di balik setiap motif. Para pelanggan menghargai keaslian dan

nilai-nilai yang terkandung dalam batik, yang menciptakan rasa bangga saat mengenakannya. Selain itu, interaksi positif antara pelanggan dan layanan yang diberikan memperkuat loyalitas dan kepuasan pelanggan konsumen, menunjukkan bahwa strategi promosi melalui media sosial yang memonjolkn nilai budaya dan pelanggan pengguna efektif dalam menarik perhatian dan membangun komunitas di sekitar produk tersebut.

11. ⁹⁹ Bauran Pemasaran (*Marketing-Mix*)

Bauran pemasaran adalah kerangka kerja yang digunakan oleh perusahaan untuk merancang dan melaksanakan strategi pemasaran yang efektif. Elemen-elemen utama dalam bauran pemasaran, yang dikenal sebagai 4P, terdiri dari produk, harga, tempat, dan promosi. Setiap elemen ini saling terkait dan berkontribusi pada keseluruhan strategi untuk menarik pelanggan serta memenuhi kebutuhan pasar.

⁷⁵ Produk merujuk pada barang atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Aspek ini mencakup desain, kualitas, fitur dan variasi produk. ⁷⁵ Penting bagi perusahaan untuk memahami preferensi dan kebutuhan target pasar agar dapat menciptakan produk yang relevan dan menarik. Dengan penawaran produk yang tepat, perusahaan dapat menciptakan nilai bagi pelanggan dan membedakan dirinya dari kompetitor.

1.2.2 Analisis Tingkat Penjualan

Analisis tingkat penjualan adalah proses yang dilakukan untuk mengevaluasi performa penjualan ¹³² suatu produk atau layanan dalam jangka

14 waktu tertentu. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memahami pola penjualan, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penjualan, serta mengevaluasi efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan. Dengan menganalisis data penjualan, 102 perusahaan dapat mendapatkan wawasan berharga mengenai tren pasar, perilaku konsumen, dan kinerja produk.

120 Salah satu metode yang umum digunakan dalam analisis tingkat penjualan adalah analisis trend, di mana data penjualan dari periode sebelumnya dibandingkan untuk mengidentifikasi pola atau fluktuasi yang terjadi. Selain itu, analisis juga dapat dilakukan dengan membandingkan kinerja penjualan antar produk atau wilayah geografis. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat mengenali produk yang berkinerja baik dan yang kurang diminati, sehingga dapat melakukan penyesuaian strategi yang diperlukan, seperti perubahan dalam bauran pemasaran atau pengembangan produk baru.

Selain itu, analisis tingkat penjualan juga melibatkan pengukuran faktor eksternal yang dapat memengaruhi penjualan, seperti kondisi ekonomi, tren industry, dan perubahan dalam preferensi konsumen. Dengan memahami faktor-faktor ini, perusahaan dapat lebih proaktif dalam merencanakan strategi pemasaran dan penjualan. Secara keseluruhan, analisis ini menjadi alat penting bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih dan mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Yuslian Harefa, S.Km sebagai pemilik perusahaan **Bagaimana respons pelanggan terhadap promosi yang dilakukan di media sosial? Apakah**

ada umpan balik yang signifikan yang bias diintegrasikan ke dalam strategi CV. Wery Group Gunungsitoli? Beliau mengatakan:

“Respons pelanggan terhadap promosi di media sosial biasanya positif jika konten yang disajikan menarik dan relevan. Umpan balik yang signifikan, seperti peningkatan keterlibatan melalui komentar dan share, dapat memberikan wawasan berharga bagi CV. Wery Group di Gunungsitoli. Misalnya, preferensi terhadap jenis konten tertentu atau waktu posting yang lebih efektif bisa diintegrasikan ke dalam strategi pemasaran. Selain itu, interaksi langsung dengan pelanggan dan penawaran khusus berdasarkan umpan balik juga dapat meningkatkan loyalitas dan minat pelanggan, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis secara keseluruhan”.

1.2.3 Faktor-Faktor Mempengaruhi Media Sosial

³⁹ Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media sosial dalam ¹⁴⁷ promosi dapat dibagi menjadi beberapa kategori, salah satunya adalah demografi audiens. Karakteristik seperti usia, jenis kelamin, dan lokasi geografis sangat berpengaruh terhadap cara audiens berinteraksi dengan konten. Misalnya, generasi muda cenderung lebih aktif di platform seperti Instagram dan TikTok, sementara audiens yang lebih tua mungkin lebih nyaman menggunakan Facebook.

Selanjutnya, konten yang disajikan juga merupakan faktor kunci dalam mempengaruhi media sosial. Jenis konten, baik itu gambar, video, atau teks, memiliki dampak yang berbeda terhadap keterlibatan pengguna. Konten visual seringkali lebih menarik dan lebih cepat menarik perhatian dibandingkan dengan teks panjang. Selain itu, keberagaman konten—seperti infografis, testimonial, atau tutorial—dapat membantu menjaga minat audiens dan mendorong interaksi ¹⁰⁸ yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk berinovasi dalam cara mereka menyajikan informasi.

96 Faktor lain yang tidak kalah penting adalah algoritma platform media sosial itu sendiri. Setiap platform memiliki algoritma yang 61 menentukan konten mana yang akan ditampilkan kepada pengguna berdasarkan preferensi dan interaksi sebelumnya. Hal ini berarti bahwa konten yang tidak dioptimalkan dengan baik mungkin tidak akan dilihat oleh banyak orang. Untuk itu, perusahaan perlu memahami bagaimana algoritma bekerja dan menyesuaikan strategi pemasaran mereka, termasuk waktu posting dan penggunaan hashtag, untuk meningkatkan visibilitas dan engagement. Dengan mengelola ketiga faktor ini demografi audiens, jenis konten, dan algoritma-perusahaan dapat lebih efektif dalam memanfaatkan media sosial untuk promosi.

30 Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti ibu Yuslian Harefa, S.Km sebagai pemilik usaha tentang **Apakah kondisi media sosial saat ini dapat mempengaruhi penjualan?** Beliau mengatakan:

“Kondisi media sosial saat ini sangat berpengaruh terhadap 19 penjualan, karena platform-platform tersebut telah menjadi saluran utama untuk berinteraksi dengan pelanggan dan mempromosikan 1 produk. Dengan jutaan pengguna aktif setiap hari, media sosial memungkinkan bisnis untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan secara langsung terlibat dengan mereka melalui konten yang menarik, promosi, dan interaksi real-time. Selain itu, fitur seperti iklan berbayar dan algoritma yang memungkinkan penargetan spesifik membantu bisnis menjangkau calon pembeli yang tepat. Ulasan dan testimoni dari pengguna juga berfungsi sebagai pengaruh sosial yang kuat, mendorong kepercayaan dan keputusan pembelian. Dengan demikian, kondisi media sosial yang dinamis dan interaktif saat ini dapat secara signifikan meningkatkan penjualan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak CV. Wery Group 1 Gunungsitoli, strategi promosi yang diimplementasikan melalui media sosial terbukti efektif dalam meningkatkan visibilitas dan penjualan produk mereka. Tim pemasaran mengutamakan konten visual yang menarik dan informatif, seperti video tutorial dan foto produk, untuk menarik perhatian

audiens. Selain itu, mereka juga aktif berinteraksi dengan pelanggan melalui komentar dan pesan langsung, yang menciptakan hubungan lebih dekat dan meningkatkan kepercayaan. Promosi melalui media sosial, terutama saat ada penawaran khusus, sering kali menghasilkan respons positif dan mendorong pembelian impulsif. Dengan memanfaatkan data analitik, CV. Wery Group dapat terus menyesuaikan strategi mereka agar lebih sesuai dengan preferensi dan perilaku pelanggan.

1.3 Hasil Pembahasan

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa CV. Wery Group Gunungsitoli memanfaatkan media sosial secara efektif untuk meningkatkan promosi produk. Konten visual yang menarik dan informatif menjadi kunci dalam menarik perhatian audiens. Interaksi aktif dengan pelanggan melalui komentar dan pesan langsung membantu membangun kepercayaan. Penawaran khusus yang dipromosikan di media sosial sering kali mendorong pembelian impulsif. Dengan analisis data, strategi promosi dapat terus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi pelanggan.

4.3.1 Strategi Promosi di CV. Wery Group Gunungsitoli.

Strategi promosi adalah rencana yang sistematis ⁴⁰ untuk meningkatkan kesadaran, minat, dan penjualan produk atau layanan. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, ⁶⁶ promosi yang efektif dapat menjadi kunci untuk menarik perhatian konsumen. Strategi ini mencakup berbagai elemen,

seperti pemilihan saluran komunikasi yang tepat, penentuan pesan yang menarik, serta pengaturan waktu dan frekuensi promosi. Dengan memahami audiens target ⁷³ dan preferensi mereka, perusahaan dapat menyusun kampanye yang lebih relevan dan berdampak.

Salah satu komponen penting dalam strategi promosi adalah penggunaan media sosial. ²³ Selain itu, promosi melalui media sosial memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan umpan balik secara langsung dari pelanggan, sehingga ⁴² mereka dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas kampanye.

Promosi juga dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan influencer atau mitra bisnis lainnya. ¹⁹ Kemitraan strategis ini dapat membantu memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan kredibilitas produk. Misalnya, dengan menggandeng influencer yang memiliki pengikut yang sesuai dengan target pasar, perusahaan dapat memanfaatkan kepercayaan yang telah dibangun oleh influencer tersebut. Dengan mengombinasikan berbagai metode promosi, bisnis dapat menciptakan pendekatan yang holistik dan adaptif, yang akan membantu mereka tetap relevan dan bersaing di pasar.

Promosi memainkan peran krusial dalam keberhasilan bisnis, terutama untuk usaha yang sedang berkembang seperti CV. Wery Group Gunungsitoli. Dalam konteks ini, ¹²¹ promosi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan penjualan, tetapi juga untuk membangun brand awareness di kalangan konsumen lokal. Dengan strategi promosi yang tepat, CV. Wery Group dapat memperkenalkan produk dan layanan mereka secara efektif,

sehingga menarik perhatian ³⁹ pelanggan baru dan mempertahankan loyalitas pelanggan yang sudah ada.

Selain itu, dengan memanfaatkan platform digital dan media sosial, CV. Wery Group dapat ¹¹⁹ menjangkau audiens yang lebih luas. Konten kreatif yang menarik, seperti gambar, video, dan testimonial pelanggan, dapat membantu memperkuat citra merek dan menciptakan koneksi emosional dengan konsumen. Promosi yang dilakukan secara konsisten dan terencana akan meningkatkan visibilitas bisnis, menjadikannya pilihan utama di antara kompetitor di daerah Gunungsitoli.

Terakhir, kolaborasi dengan komunitas lokal dan acara pemasaran dapat menjadi strategi promosi yang efektif bagi CV. Wery Group. Dengan berpartisipasi dalam acara lokal, sponsor kegiatan, atau menjalin kemitraan dengan usaha lain, perusahaan tidak hanya memperluas jaringan tetapi juga menunjukkan komitmen mereka terhadap komunitas. Pendekatan ini dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan pelanggan, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.

¹⁴⁴ Berikut ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan strategi promosi CV. Wery Group Gunungsitoli:

1. Segmentasi

³⁶ Segmentasi pasar adalah proses membagi pasar menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil berdasarkan karakteristik tertentu, seperti demografi, perilaku, psikografi, atau lokasi geografis. Dengan melakukan segmentasi, CV. Wery Group Gunungsitoli dapat lebih memahami kebutuhan dan preferensi masing-masing segmen,

sehingga mereka dapat menyesuaikan produk dan strategi pemasaran yang tepat. Misalnya, mereka mungkin ingin mengidentifikasi segmen konsumen yang lebih muda yang tertarik pada tren terbaru, atau segmen yang lebih tua yang mencari produk berkualitas tinggi. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk menasar audiens dengan pesan yang relevan, meningkatkan efisiensi kampanye promosi, dan akhirnya mendorong penjualan yang lebih tinggi.

Untuk melakukan segmentasi pasar. Kita bias menggunakan pendekatan seperti:

- a. Segmentasi ⁸⁵ Demografis: Pendekatan ini membagi pasar berdasarkan karakteristik demografis seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan, dan status keluarga. Misalnya, CV. Wery Group dapat menargetkan produk tertentu untuk kelompok usia tertentu atau berdasarkan tingkat pendapatan.
- b. Segmentasi Geografis: Dalam pendekatan ini, pasar dibagi berdasarkan lokasi geografis, seperti negara, provinsi, atau kota. CV. Wery Group dapat ⁸¹ menyesuaikan penawaran mereka sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen di daerah tertentu, seperti produk yang lebih sesuai untuk iklim lokal.
- c. Segmentasi Psikografis: Pendekatan ini mengelompokkan konsumen berdasarkan nilai, sikap, minat, dan gaya hidup. Dengan memahami motivasi dan kepribadian konsumen, CV. Wery Group dapat menciptakan ⁸⁰ pesan pemasaran yang lebih emosional dan relevan bagi setiap segmen.

- d. Segmentasi Perilaku: Ini melibatkan pengelompokan ⁸⁰ berdasarkan perilaku konsumen, seperti pola pembelian, frekuensi penggunaan, dan loyalitas. Dengan analisis ini, CV. Wery Group dapat mengenali segmen yang paling menguntungkan dan merancang strategi yang mendorong pembelian berulang.
- e. Segmentasi Berdasarkan Manfaat: Pendekatan ini fokus pada manfaat spesifik yang dicari konsumen dari produk. Misalnya, ⁷³ beberapa konsumen mungkin mencari produk berkualitas tinggi, sementara yang lain lebih fokus pada harga. Dengan mengidentifikasi manfaat utama yang diinginkan oleh berbagai segmen, CV. Wery Group dapat mengembangkan produk dan pesan yang tepat.

Dengan menggunakan pendekatan-pendekatan ini, CV. Wery Group dapat lebih efektif dalam menargetkan pasar dan memenuhi kebutuhan konsumen dengan lebih baik.

2. Target Pasar

³⁷ Target pasar adalah kelompok konsumen spesifik yang menjadi sasaran utama untuk produk atau layanan yang ditawarkan oleh suatu bisnis. Dalam menentukan target pasar, perusahaan mempertimbangkan berbagai faktor seperti demografi, perilaku, psikografi, dan lokasi geografis. Dengan mengidentifikasi target pasar secara jelas, CV. Wery Group Gunungsitoli dapat menyusun strategi pemasaran yang lebih terfokus, meningkatkan relevansi pesan yang disampaikan, dan memaksimalkan efektivitas kampanye promosi. Memahami siapa yang

menjadi target pasar membantu perusahaan ¹⁴³ untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen secara lebih akurat, sehingga meningkatkan peluang untuk mencapai penjualan yang lebih tinggi dan loyalitas pelanggan.

Untuk memulai dan memilih target, ada beberapa hal yang harus kita pertimbangkan, seperti:

- a. ¹⁰⁰ Karakteristik Demografis: Memahami usia, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan, dan status keluarga dari calon pelanggan. Karakteristik ¹⁹ ini membantu dalam menyusun produk dan strategi pemasaran yang sesuai.
- b. Kebutuhan dan Preferensi: Menganalisis apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen. Ini meliputi manfaat spesifik yang mereka cari, serta fitur produk yang paling menarik bagi mereka.
- c. Perilaku Konsumen: Memperhatikan pola pembelian, frekuensi penggunaan, dan loyalitas pelanggan. Informasi ini memberikan wawasan tentang bagaimana konsumen berinteraksi dengan produk dan merek.
- d. Segmen Pasar yang Tersedia: Mengidentifikasi segmen pasar yang ada dan mengevaluasi potensi masing-masing segmen. ¹³¹ Hal ini membantu untuk menentukan segmen mana yang paling menguntungkan untuk ditargetkan.
- e. Kompetisi: Menganalisis pesaing yang ada di pasar dan memahami siapa target pasar mereka. Ini memberikan perspektif tentang celah di pasar yang dapat dimanfaatkan oleh CV. Wery Group.

- f. Sumber Daya Perusahaan: Mempertimbangkan kapasitas dan sumber daya yang tersedia, seperti anggaran, tenaga kerja, dan infrastruktur, untuk mendukung upaya pemasaran terhadap target pasar yang dipilih.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek ini, CV. Wery Group dapat memilih target pasar yang paling sesuai untuk strategi pemasaran mereka dan meningkatkan peluang keberhasilan bisnis.

24 3. Posisi Produk

Posisi produk adalah cara suatu produk dipersepsikan oleh konsumen dibandingkan dengan produk pesaing di pasar. Ini mencakup bagaimana produk tersebut diidentifikasi, nilai yang ditawarkan, serta fitur atau manfaat unik yang membedakannya dari produk lain. Penentuan posisi produk yang jelas dan konsisten sangat penting untuk menarik perhatian target pasar dan membangun loyalitas pelanggan.

Dalam menentukan posisi produk, CV. Wery Group perlu mempertimbangkan beberapa faktor, seperti kebutuhan dan preferensi konsumen, keunggulan kompetitif, serta tren pasar. Strategi ini dapat mencakup pengembangan pesan pemasaran yang menekankan keunggulan produk, kualitas, harga, atau pengalaman pelanggan. Dengan posisi produk yang tepat, perusahaan dapat menciptakan citra merek yang kuat dan relevan di mata konsumen, sehingga meningkatkan daya saing di pasar.

107 Untuk menentukan posisi produk, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh sebuah perusahaan sebagai berikut:

- a. Analisis Pasar dan Kompetisi: Memahami pasar dan menganalisis pesaing adalah langkah awal yang penting. Dengan mengetahui posisi produk pesaing, perusahaan dapat mengidentifikasi celah yang bisa dimanfaatkan dan menentukan apa yang membuat produk mereka unik.
- b. Kebutuhan dan Preferensi Konsumen: Menggali informasi ⁷¹ tentang apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh target pasar sangat penting. Perusahaan harus memahami nilai dan manfaat apa yang dicari konsumen, sehingga dapat menyesuaikan produk dengan ekspektasi mereka.
- c. Keunggulan Produk: Menyusun daftar keunggulan atau fitur unik dari produk yang membedakannya dari kompetitor. Ini bisa mencakup kualitas, inovasi, harga, layanan purna jual, atau nilai tambah lainnya yang relevan bagi konsumen.
- d. Penyampaian Pesan yang Jelas: Mengembangkan pesan pemasaran yang konsisten dan jelas untuk menjelaskan posisi produk kepada konsumen. Pesan ini harus mencerminkan keunggulan produk dan mengkomunikasikan nilai yang ditawarkan dengan cara yang menarik.
- e. Uji Coba dan Umpan Balik: Melakukan pengujian pasar untuk mendapatkan umpan balik dari konsumen tentang posisi produk yang diinginkan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan penyesuaian berdasarkan respons konsumen sebelum meluncurkan produk secara penuh.

f. Branding dan Citra Merek: Mempertimbangkan bagaimana branding dan citra merek berkontribusi pada posisi produk. Identitas merek yang kuat dapat memperkuat persepsi positif di benak konsumen dan memengaruhi keputusan pembelian.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, perusahaan dapat menetapkan posisi produk yang efektif dan meningkatkan daya tarik serta daya saing di pasar.

1.3.2 Peningkatan Penjualan CV. Wery Group Gunungsitoli

Penjualan merupakan proses pertukaran di mana ¹⁹ barang atau jasa ditawarkan kepada konsumen dengan tujuan mendapatkan imbalan finansial. Proses ini mencakup berbagai aktivitas, mulai dari pemasaran dan promosi hingga interaksi langsung dengan pelanggan. Penjualan bukan hanya tentang melakukan transaksi, tetapi juga melibatkan ²³ pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan keinginan konsumen, serta kemampuan untuk menyampaikan nilai produk dengan cara yang menarik dan persuasif.

Selain itu, penjualan berfungsi sebagai indikator kesehatan bisnis. Kinerja penjualan yang baik menunjukkan bahwa produk diterima dengan baik oleh pasar dan bahwa strategi pemasaran yang diterapkan efektif. Sebaliknya, penurunan penjualan dapat menandakan perlunya evaluasi dan perbaikan dalam pendekatan yang digunakan. Dengan mengelola proses penjualan dengan baik, perusahaan dapat membangun loyalitas pelanggan, meningkatkan volume penjualan, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

³⁵ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berhasil mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan untuk memahami tingkat penjualan di CV. Wery Group Gunungsitoli. Penelitian ⁴¹ ini melibatkan pengumpulan data primer melalui survei kepada pelanggan, wawancara dengan staf penjualan, serta pengamatan langsung di lapangan. Selain itu, ¹²⁹ data sekunder diperoleh dari laporan penjualan perusahaan sebelumnya, analisis pasar, dan informasi yang relevan mengenai tren

116 industri. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi yang mendalam tentang kinerja penjualan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Analisis terhadap data yang dikumpulkan menunjukkan beberapa tren menarik dalam penjualan CV. Wery Group. Pertama, terdapat pola musiman dalam penjualan yang berhubungan dengan kebutuhan konsumen di waktu tertentu, seperti peningkatan penjualan menjelang hari raya atau acara lokal. Kedua, faktor kualitas produk dan pelayanan pelanggan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, di mana pelanggan cenderung memilih produk yang memberikan nilai tambah dan pengalaman positif. Hal ini menunjukkan pentingnya fokus pada kualitas produk dan interaksi yang baik dengan pelanggan.

Dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan penjualan di CV. Wery Group Gunungsitoli. Pertama, perusahaan perlu mempertimbangkan pengembangan strategi pemasaran yang lebih agresif, termasuk penggunaan media sosial dan promosi yang lebih kreatif. Kedua, meningkatkan pelatihan bagi staf penjualan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami kebutuhan pelanggan dan menawarkan solusi yang tepat. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan CV. Wery Group dapat meningkatkan kinerja penjualannya secara berkelanjutan dan mencapai pertumbuhan yang lebih baik di pasar.

1.3.3 ²⁵ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Penjualan di CV.

Wery Group Gunungsitoli

¹²³ Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi peningkatan penjualan di CV. Wery Group Gunungsitoli adalah penerapan strategi promosi yang efektif melalui media sosial. Dengan semakin meningkatnya penggunaan platform media sosial di kalangan konsumen, perusahaan dapat memanfaatkan saluran ini ²³ untuk mencapai audiens yang lebih luas dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan.

1. **Membangun Brand Awareness:** Media sosial memberikan platform yang ideal untuk ⁵¹ meningkatkan kesadaran merek. Dengan menciptakan konten yang menarik dan relevan, CV. Wery Group dapat menjangkau lebih banyak pengguna dan memperkenalkan produk mereka. Kampanye yang konsisten dan kreatif, seperti posting rutin, cerita, dan video, dapat membantu menciptakan citra positif dan menarik perhatian calon pelanggan.
2. **Interaksi dan Keterlibatan Pelanggan:** ⁹³ Melalui media sosial, perusahaan dapat berinteraksi secara langsung dengan pelanggan, menjawab pertanyaan, dan menerima umpan balik. ⁷¹ Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan pengalaman pelanggan, tetapi juga menciptakan rasa kedekatan antara merek dan konsumen. Dengan mendengarkan dan merespons kebutuhan pelanggan, CV. Wery Group dapat menyesuaikan produk dan layanan mereka dengan harapan audiens.
3. **Promosi Khusus dan Penawaran:** Media sosial juga merupakan saluran yang efektif untuk menyampaikan promosi khusus dan penawaran

terbatas. Dengan mengumumkan diskon, kupon, atau event khusus melalui platform seperti Instagram dan Facebook, CV. Wery Group dapat mendorong pembelian impulsif dan menarik lebih banyak pelanggan baru. Menggunakan fitur iklan berbayar juga dapat meningkatkan jangkauan dan efektivitas kampanye promosi.

4. Influencer dan Kerjasama: Menggandeng influencer lokal atau relevan dapat memberikan dorongan tambahan bagi strategi promosi di media sosial. Influencer yang memiliki audiens yang sesuai dengan target pasar CV. Wery Group dapat membantu memperluas jangkauan dan meningkatkan kredibilitas produk. Kolaborasi ini bisa berupa ulasan produk, unboxing, atau konten bersama yang menarik perhatian.
5. Analisis dan Penyesuaian Strategi: Salah satu keuntungan utama menggunakan media sosial adalah kemampuan untuk mengukur efektivitas kampanye secara real-time. CV. Wery Group dapat menganalisis data seperti keterlibatan, jangkauan, dan konversi untuk mengevaluasi strategi promosi mereka. Dengan pemahaman yang mendalam tentang apa yang berhasil dan tidak, perusahaan dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan hasil penjualan.
6. Dengan memanfaatkan media sosial secara strategis, CV. Wery Group Gunungsitoli dapat meningkatkan penjualan, membangun loyalitas pelanggan, dan memperkuat posisi mereka di pasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan tentang penelitian di CV. Wery Group Gunungsitoli dalam strategi promosi yang memanfaatkan media sosial untuk penjualan produk batik:

1. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara efektif telah meningkatkan kesadaran merek CV. Wery Group di kalangan konsumen. Dengan menciptakan konten yang menarik dan relevan, perusahaan berhasil menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk segmen pasar yang sebelumnya kurang terjangkau, sehingga memperkuat posisi merek dalam industri batik.
2. Melalui media sosial, CV. Wery Group mampu membangun interaksi yang lebih baik dengan pelanggan. Respon cepat terhadap pertanyaan dan umpan balik dari pelanggan telah menciptakan pengalaman yang positif dan meningkatkan loyalitas. Interaksi ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga memberikan wawasan berharga bagi perusahaan dalam mengembangkan produk dan strategi pemasaran.
3. Strategi promosi yang dilakukan melalui media sosial, seperti pengumuman penawaran khusus dan diskon, terbukti efektif dalam mendorong penjualan produk batik. Data menunjukkan bahwa kampanye promosi yang dirancang dengan baik dapat menghasilkan peningkatan penjualan yang signifikan. Oleh karena itu, pengembangan kampanye yang kreatif dan berkelanjutan di media sosial menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja penjualan di masa depan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran yang bersifat membangun demi meningkatkan kemajuan UD. Makmur Tani berdasarkan hasil yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian menyarankan kepada pemilik usaha CV. Wery Group Gunungsitoli untuk secara aktif mengoptimalkan strategi pemasaran melalui media sosial dengan menciptakan konten yang menarik dan berkualitas tinggi, serta memanfaatkan iklan berbayar untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, penting untuk membangun komunitas online yang memungkinkan interaksi langsung dengan pelanggan, serta menggandeng influencer yang relevan untuk meningkatkan kredibilitas merek. Pemilik usaha juga disarankan untuk melakukan analisis rutin terhadap kinerja kampanye dan menyesuaikan strategi berdasarkan hasil yang diperoleh, agar dapat meningkatkan efektivitas promosi dan pertumbuhan penjualan produk batik secara berkelanjutan.
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dengan menambah wawasan mengenai strategi pemasaran di era digital, khususnya melalui media sosial. Hasil penelitian ini memperlihatkan bagaimana pendekatan pemasaran yang tepat dapat memengaruhi perilaku konsumen dan kinerja penjualan, yang menjadi bahan referensi bagi studi-studi selanjutnya. Selain itu, temuan mengenai interaksi pelanggan dan penggunaan influencer membuka peluang baru untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pemasaran dan perilaku konsumen. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pemilik usaha, tetapi juga

bagi akademisi dan praktisi yang ingin memahami dinamika pemasaran modern dan dampaknya terhadap perkembangan industri.

106

3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai efektivitas strategi pemasaran digital dalam konteks yang lebih luas, termasuk perbandingan antara berbagai platform media sosial. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan pembelian, seperti faktor budaya, ekonomi, atau psikologis. Selain itu, penelitian dapat dilakukan untuk menganalisis dampak jangka panjang dari kolaborasi dengan influencer dan bagaimana pengaruhnya terhadap loyalitas merek. Dengan meneliti aspek-aspek ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai dinamika pemasaran di era digital dan membantu pengusaha dalam merumuskan strategi yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiddha Yuniawati, R., & Rijal, S. (2023). Analysis of the Effect of Total Quality Management on Work Motivation and Employee Performance: A Literature Review Analisis Pengaruh Total Quality Management terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan: Literature Review. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 3). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Amelina, A., & Kamariah, D. N. (2024). PEMBUATAN AKUN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI PRODUK PADA KELOMPOK WIRAUSAHA PEMUDA BULU BATU CREATING A SOCIAL MEDIA ACCOUNT FOR THE BULU BATU YOUTH ENTREPRENEURSHIP GROUP AS A PRODUCT PROMOTION MEDIA. *Jurnal Administrasi Terapan*, 2.
- Atiko, G., Hasanah Sudrajat, R., Nasionalita, K., Komunikasi, I., Komunikasi dan Bisnis, F., & Telkom, U. (n.d.). *ANALISIS STRATEGI PROMOSI PARIWISATA MELALUI MEDIA SOSIAL OLEH KEMENTERIAN PARIWISATA RI (studi deskriptif pada akun Instagram @indtravel) ANALYSIS TOURISM PROMOTION STRATEGY THROUGH SOCIAL MEDIA BY TOURISM MINISTRY OF REPUBLIC INDONESIA (descriptive study on Instagram account @indtravel)*.
- Bisma Rendelangi, A., & Ode Abdul Manan, L. (n.d.). *PENGARUH STRATEGI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PADA TOKO ALVIAN RESA PRIANTO DESA AMBAIPUA KECAMATAN RANOMEETO KABUPATEN KONAWE SELATAN Oleh*.
- Cindy, A., Sari, M., Lestariningsih, M., Tinggi, S., Ekonomi, I., Stiesia, I. (, & Surabaya,). (n.d.). *SHOPEE (STUDI PADA MAHASISWA STIESIA SURABAYA)*.
- Daffa, R. A., Gde, A. A., Arimbawa, R., & Sidiyawati, L. (n.d.). RELIEF CANDI JAGO SEBAGAI SUMBER INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI BATIK LUKIS DENGAN KARAKTER SUB-KULTUR BLACK METAL. *Journal of Language, Literature, and Arts*, 4(6), 2024. <https://doi.org/10.17977/um064v4i62024p623-642>
- Khairo, R., Adi Permadi, L., & Putra Buana Sakti, D. (n.d.). *ANALISIS STRATEGI PEMASARAN PARIWISATA DI DESA KETAPANG RAYA KECAMATAN KERUAK, LOMBOK TIMUR*.
- Konsumen, M., Bako Gayo, P. R., Istara, F., Yanuar, D., Susilawati, N., & Susilawati, D. N. (2023). STRATEGI PROMOSI ROKOK HILL GAYO DALAM MENINGKATKAN STRATEGI PROMOSI ROKOK HILL GAYO DALAM MENINGKATKAN MINAT KONSUMEN P.R BAKO GAYO. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK* (Vol. 8, Issue 1). www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP

- Manggu, B., & Beni, S. (2021). ANALISIS PENERAPAN SEGMENTASI, TARGETING, POSITIONING (STP) DAN PROMOSI PEMASARAN SEBAGAI SOLUSI MENINGKATKAN PERKEMBANGAN UMKM KOTA BENGKAYANG. *Sebatik*, 25(1), 27–34. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1146>
- Rahman, D., Rizal, S., & Yunus, M. (2023). *STRATEGI KOMUNIKASI BISNIS DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELI KONSUMEN MOBIL LISTRIK WULING AIR EV DI KOTA MAKASSAR* (Vol. 16, Issue 1).
- Suciana, D. A., & Syahputra, E. (n.d.). *Analisis Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Pada Resto Dan Pusat Oleh-Oleh Putra Nirwana Magetan Di Era Pandemi Covid*. 2(2), 95–115. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1058>
- Sucipto, A. (2020). SISTEM INFORMASI PENJUALAN OLEH SALES MARKETING PADA PT ERLANGGA MAHAMERU. In *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)* (Vol. 1, Issue 1). <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi>
- Wijaya, H. A., & Wijaya, L. S. (2021). Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu dalam Meningkatkan Penjualan dan Brand Awareness. *Jurnal Ilmiah Media, Public Relations, Dan Komunikasi (IMPRESI)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.20961/impresi.v2i1.51711>

ANALISIS STRATEGI PROMOSI DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK BATIK DI CV. WERY GROUP KOTA GUNUNGSITOLI

ORIGINALITY REPORT

38%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet	219 words — 2%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet	191 words — 2%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet	189 words — 2%
4	repo.darmajaya.ac.id Internet	182 words — 1%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet	163 words — 1%
6	etheses.iainkediri.ac.id Internet	127 words — 1%
7	jurnaluniv45sby.ac.id Internet	111 words — 1%
8	perpus.stiemp.ac.id Internet	101 words — 1%
9	waqafilmunusantara.com Internet	92 words — 1%

10	pdfcoffee.com Internet	90 words — 1%
11	123dok.com Internet	88 words — 1%
12	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	76 words — 1%
13	ejurnal.seminar-id.com Internet	76 words — 1%
14	etheses.uin-malang.ac.id Internet	72 words — 1%
15	repository.uiad.ac.id Internet	71 words — 1%
16	elibrary.unikom.ac.id Internet	67 words — 1%
17	id.123dok.com Internet	66 words — 1%
18	repository.pnb.ac.id Internet	66 words — 1%
19	repository.stiesia.ac.id Internet	63 words — 1%
20	repository.unika.ac.id Internet	62 words — 1%
21	www.gramedia.com Internet	60 words — < 1%

22	digilib.uinkhas.ac.id Internet	56 words — < 1%
23	toffee.dev Internet	55 words — < 1%
24	repository.uin-suska.ac.id Internet	54 words — < 1%
25	johannessimatupang.wordpress.com Internet	53 words — < 1%
26	repository.umpri.ac.id Internet	52 words — < 1%
27	core.ac.uk Internet	48 words — < 1%
28	repository.uhamka.ac.id Internet	48 words — < 1%
29	repository.iainpalopo.ac.id Internet	45 words — < 1%
30	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	41 words — < 1%
31	Hayatun Nufus, Trisni Handayani. "STRATEGI PROMOSI DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN (Studi Kasus Pada TN Official Store)", Jurnal EMT KITA, 2022 Crossref	40 words — < 1%
32	eprints.walisongo.ac.id Internet	40 words — < 1%

ejournal.unsrat.ac.id

33	Internet	39 words — < 1%
34	j-innovative.org Internet	39 words — < 1%
35	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet	38 words — < 1%
36	takterlihat.com Internet	37 words — < 1%
37	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet	36 words — < 1%
38	ocs.unud.ac.id Internet	36 words — < 1%
39	www.scribd.com Internet	34 words — < 1%
40	Mohammad Ikhsan Kurnia, Rendy Sudirman, Muhammad Iqbal Al-Munawar. "Strategi Promosi Pelanggan Toko Busana Muslim Dalam Meningkatkan Penjualan", Jurnal Minfo Polgan, 2024 Crossref	32 words — < 1%
41	eprints.umg.ac.id Internet	31 words — < 1%
42	repository.uinsaizu.ac.id Internet	31 words — < 1%
43	repository.upstegal.ac.id Internet	31 words — < 1%

44	Firman Sinaga, Angelia Hendri, Gusti Ayu Praminatih. "Strategi Pemasaran Cafe Monkey Cave Espresso Pada Era New Normal", Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis, 2023 Crossref	30 words — < 1%
45	www.coursehero.com Internet	30 words — < 1%
46	docplayer.info Internet	29 words — < 1%
47	repository.iainkudus.ac.id Internet	29 words — < 1%
48	text-id.123dok.com Internet	29 words — < 1%
49	ejournal.almaata.ac.id Internet	27 words — < 1%
50	eprints.binadarma.ac.id Internet	27 words — < 1%
51	Fitriyanti Pratiwi, Mas Agus, Gushevinalti. "Peran Media Sosial dalam Sektor Penjualan Langsung untuk Meningkatkan Kepuasan Pelanggan: Studi Kasus pada Butik Ghaisan (Ghaisan Fashion Gallery)", Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2024 Crossref	26 words — < 1%
52	redasamudera.id Internet	26 words — < 1%
53	ahmadeyani.blogspot.com Internet	25 words — < 1%

54	es.scribd.com Internet	24 words — < 1%
55	Vincent Tanvaltin, Nina Yuliana. "Preferensi Pengguna Media Sosial TikTok dalam Menonton Konten TikTok Abe", Jurnal Komunikasi, 2024 Crossref	22 words — < 1%
56	dinastirev.org Internet	22 words — < 1%
57	repository.unpas.ac.id Internet	22 words — < 1%
58	repository.upi.edu Internet	22 words — < 1%
59	repositoryfisip.unla.ac.id Internet	22 words — < 1%
60	Mardatillah, Muhammad Hidayat, Erika Yuniar, Alda Albania Arsyad, Nurhidayah Syafiah. "Pemberdayaan Disabilitas Melalui Inovasi Pemasaran Pada UMKM Inklusi Craft Kotamadya Balikpapan", ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2024 Crossref	21 words — < 1%
61	jurnalfkip.samawa-university.ac.id Internet	21 words — < 1%
62	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet	20 words — < 1%
63	repository.unipasby.ac.id Internet	20 words — < 1%
64	cutuleut.wordpress.com	

Internet

19 words — < 1%

65 repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet

19 words — < 1%

66 repository-penerbitlitnus.co.id

Internet

19 words — < 1%

67 repository.usd.ac.id

Internet

19 words — < 1%

68 slidetodoc.com

Internet

19 words — < 1%

69 eprints.unm.ac.id

Internet

18 words — < 1%

70 jrd.bantulkab.go.id

Internet

18 words — < 1%

71 kejawatim.blob.core.windows.net

Internet

18 words — < 1%

72 perpustakaan.iaiskjmalang.ac.id

Internet

18 words — < 1%

73 ejurnal.kampusakademik.co.id

Internet

17 words — < 1%

74 library.binus.ac.id

Internet

17 words — < 1%

75 repository.penerbitwidina.com

Internet

17 words — < 1%

76 repository.upnjatim.ac.id

Internet

17 words — < 1%

77 www.jptam.org

Internet

17 words — < 1%

78 eprints.poltektegal.ac.id

Internet

16 words — < 1%

79 eprints.ukmc.ac.id

Internet

16 words — < 1%

80 geograf.id

Internet

16 words — < 1%

81 la-roque-gageac.com

Internet

16 words — < 1%

82 www.liputan6.com

Internet

16 words — < 1%

83 digilib.esaunggul.ac.id

Internet

15 words — < 1%

84 katalog.ukdw.ac.id

Internet

15 words — < 1%

85 repository.penerbiteureka.com

Internet

15 words — < 1%

86 catatansrikandi.blogspot.com

Internet

14 words — < 1%

87 digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet

14 words — < 1%

88 lib.ui.ac.id

Internet

14 words — < 1%

89 www.tatestreetart.com

Internet

14 words — < 1%

90 Nurul Wahidah. "TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP SISTEM PENJUALANBERJENJANG PADA PAYTREN PT. VERITRA SENTOSA INTERNASIONAL BANDUNG (STUDI MITRA PAYTREN DI PALU)", Tadayun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, 2020

Crossref

13 words — < 1%

91 buguruku.com

Internet

13 words — < 1%

92 businessnews.co.id

Internet

13 words — < 1%

93 Adi Wijayanto. "AKSELERASI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN PEREKONOMIAN MIKRO", Open Science Framework, 2023

Publications

12 words — < 1%

94 Rizky Maulana, Shinta Fatma Dewi, Muhammad Syaifulloh. "Efektivitas promosi melalui media sosial instagram terhadap minat berkunjung wisatawan di Agrowisata Kebun Teh Pagilaran Batang", Journal of Management and Digital Business, 2024

Crossref

12 words — < 1%

95 Widya Rahmawati. "Peran Media Sosial Dalam Melawan Intoleransi Dan Memperkuat Toleransi", Open Science Framework, 2023

Publications

12 words — < 1%

96 repository.ub.ac.id

Internet

12 words — < 1%

97 www.jurnal.ubs-usg.ac.id
Internet

12 words — < 1%

98 andi.video.blog
Internet

11 words — < 1%

99 konsultasiskripsi.com
Internet

11 words — < 1%

100 maglearning.id
Internet

11 words — < 1%

101 repo.iainbatusangkar.ac.id
Internet

11 words — < 1%

102 securityphresh.com
Internet

11 words — < 1%

103 www.blj.co.id
Internet

11 words — < 1%

104 www.ics-2016.org
Internet

11 words — < 1%

105 Hanifa Zahra Chaniago, Nurkholish Majid.
"Analisis Pemanfaatan Keberadaan Micro
Influencer dalam Strategi Media Sosial Instagram sebagai
Strategi Pendekatan ke Audiens di Era Digital", Da'watuna:
Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 2023
Crossref

10 words — < 1%

106 ktikebidanankeperawatan.wordpress.com
Internet

10 words — < 1%

107	lengkas.wordpress.com Internet	10 words — < 1%
108	media.neliti.com Internet	10 words — < 1%
109	repository.ummat.ac.id Internet	10 words — < 1%
110	repository.umsu.ac.id Internet	10 words — < 1%
111	smk.guruindonesia.id Internet	10 words — < 1%
112	thesis.ummy.ac.id Internet	10 words — < 1%
113	Abdul Rahman Harahap. "EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MOBILE PUSAT LAYANAN INTERNET KECAMATAN DI KABUPATEN LANGKAT, SUMATERA UTARA", Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan, 2018 Crossref	9 words — < 1%
114	e-journal.nalanda.ac.id Internet	9 words — < 1%
115	ejournal.itn.ac.id Internet	9 words — < 1%
116	ejournal.jiaionline.com Internet	9 words — < 1%
117	eprints.ubhara.ac.id Internet	9 words — < 1%

japs.ejournal.unri.ac.id

118	Internet	9 words — < 1%
119	jptam.org Internet	9 words — < 1%
120	laurelhollomanonline.com Internet	9 words — < 1%
121	repositori.kemdikbud.go.id Internet	9 words — < 1%
122	repository.unisba.ac.id Internet	9 words — < 1%
123	repository.wiraraja.ac.id Internet	9 words — < 1%
124	safetypurpose.wordpress.com Internet	9 words — < 1%
125	sentraloker.net Internet	9 words — < 1%
126	widuri.raharja.info Internet	9 words — < 1%
127	www.openjournal.unpam.ac.id Internet	9 words — < 1%
128	Siti Alvi Sholikhatin, Wanda Fitriyaningsih, Sahira Dhiyaulhaq. "WORKSHOP STRATEGI PENINGKATAN POPULARITAS KONTEN SERTA MENJAGA KEAMANAN DATA PRIBADI DI BERBAGAI PLATFORM MEDIA SOSIAL", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2020 Crossref	8 words — < 1%

-
- 129 Syahwa Ramadhan, Acep Samsudin. "PENERAPAN STRATEGI PROMOSI DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN HOLYCOW! STEAKHOUSE BY CHEF AFIT SURABAYA", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2024
Crossref 8 words — < 1%
-
- 130 Tika Dwi Ariyanti, Innas Rovino Katuruni, Rahma Nur Praptiwi, Sri Isti Untari et al. "Digital transformation of SMEs: Leveraging social media to market mangrove-based products", Community Empowerment, 2024
Crossref 8 words — < 1%
-
- 131 andyanthon.wordpress.com
Internet 8 words — < 1%
-
- 132 diskartes.com
Internet 8 words — < 1%
-
- 133 e-journal.uajy.ac.id
Internet 8 words — < 1%
-
- 134 edoc.pub
Internet 8 words — < 1%
-
- 135 id.facebook.news.mistergoodideas.com
Internet 8 words — < 1%
-
- 136 id.scribd.com
Internet 8 words — < 1%
-
- 137 jualprodukgreenworld.web.id
Internet 8 words — < 1%
-
- 138 jurnal.aksaraglobal.co.id
Internet 8 words — < 1%

139	kc.umn.ac.id Internet	8 words — < 1%
140	repository-feb.unpak.ac.id Internet	8 words — < 1%
141	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	8 words — < 1%
142	repository.labora.ac.id Internet	8 words — < 1%
143	repository.stiedewantara.ac.id Internet	8 words — < 1%
144	repository.uhn.ac.id Internet	8 words — < 1%
145	repository.uinsu.ac.id Internet	8 words — < 1%
146	repository.unmuhjember.ac.id Internet	8 words — < 1%
147	repository.unpad.ac.id Internet	8 words — < 1%
148	repository.unpar.ac.id Internet	8 words — < 1%
149	www.indonesiashippingline.com Internet	8 words — < 1%
150	www.kompasiana.com Internet	8 words — < 1%

www.lontar.ui.ac.id

- 151 Internet 8 words — < 1%
-
- 152 www.researchgate.net Internet 8 words — < 1%
-
- 153 www.solopos.com Internet 8 words — < 1%
-
- 154 Fitriani Fitriani, Abdul Sakban. "PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP EFEKTIFITAS PENGGUNAAN KURIKULUM 2013 DALAM PERSEPEKTIF MORAL BANGSA DI SMA NURUL JANNAH NW AMPENAN", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2018 Crossref 6 words — < 1%
-
- 155 Nurjannah Nurjannah. "Pemanfaatan Media Sosial Dan Pembiayaan Bank Umum Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari", Robust: Research of Business and Economics Studies, 2021 Crossref 6 words — < 1%
-
- 156 Shafa Rania Kamila, Albari Albari. "Pengaruh Promosi melalui Media Sosial Instagram terhadap Peningkatan Penjualan di Raniapetshop", ManBiz: Journal of Management and Business, 2023 Crossref 6 words — < 1%
-
- 157 Wahyudi Mokobombang, Syafaruddin Syafaruddin, Andi Riska Andreani Syafaruddin, Khaeriyah Khaeriyah, Nurasia Natsir. "Dampak Perubahan Layanan Publik Yang Disebabkan Oleh Teknologi Dan Media Sosial", Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE), 2023 Crossref 6 words — < 1%

158 ejournal.iain-tulungagung.ac.id
Internet

6 words — < 1%

159 moryaritonang.wordpress.com
Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF